

No. 51911/PMI-D/SD-S1/2023

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
BUMKep (BADAN USAHA MILIK KEPENGHULUAN)  
DI DESA MENGGALA SEMPURNA KECAMATAN  
TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial(S.Sos)

Oleh:

FITRIA ANJANI  
NIM. 11940122264

**PROGRAM STUDI SI  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA  
RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumkep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir ”** Yang ditulis oleh :

Nama : Fitrija Anjani  
Nim : 11940122264  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / Tanggal : Rabu / 14 juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
NIP. 198111182009011006

**Panitia Sidang Munaqasah**

Ketua/ Penguji I

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP : 19630326 199102 1 002

Penguji III

**Dr. Darusman, M.Ag**  
NIP : 19700813 199703 1 001

Sekretaris/ Penguji II

**Muhammad Soim, M. A**  
NIP: 130 417 084

Penguji IV

**Dr. Achmad Ghozali, M. Si**  
NIP : 19630301 201411 1 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

---

Dosen Pembimbing Skripsi Pekanbaru, 22 Mei 2023

No : Nota Dinas  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

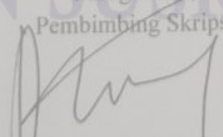
Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Di\_ \_\_\_\_\_  
 Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **fitria anjani**, NIM: 11940122264 dengan judul **"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumkep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.  
*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
 Pembimbing Skripsi

  
**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
 NIK. 130 311 014





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28296 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : fitria anjani  
 Nim : 11940122264  
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumkemp (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

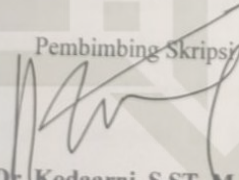
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

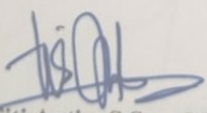
Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Kodaarni, S.ST, M.Pd  
 NIP: 130 311 014


Mengetahui  
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si  
 NIP. 19700301 199903 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

---

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama	: fitria anjani
Nim	: 11940122264
Tempat/Tanggal Lahir	: sekeladi, 27 januari 2001
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumkep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Mei 2023  
 Yang membuat pernyataan

  
**Fitria anjani**  
**NIM. 11940122264**





Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRIA ANJANI  
NIM : 11940122264  
Tempat/Tgl. Lahir : 27-Januari - 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMKOP (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Mengenggala Semesta Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, .....  
Yang membuat pernyataan



NIM : 11940122264

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Fitrija Anjani

Nim : 11940122264

Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumkep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan hilir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perekonomian masyarakat yang kurang modal dalam membuka usaha. Dengan adanya BUMKep diharapkan dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat dan mengembangkan usaha Masyarakat. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) di Desa Menggala Sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Adapun metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan informan berjumlah 6 orang, 2 orang sebagai informan kunci dan 4 orang sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan data dilakukan triangulasi sumber. Fokus penelitian ini diambil berdasarkan pada teori Kesi Widjajanti yaitu Pemberdayaan Masyarakat : pendampingan, pelatihan, pemberian bantuan, pengembangan kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) di Desa Menggala Sempurna sudah berjalan dengan ketentuan yang ada, namun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh BUMKep belum berjalan cara maksimal. Hal ini dapat dilihat kurangnya pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan BUMKep dalam membantu mengembangkan perekonomian masyarakat, seperti pembinaan yang seharusnya dilakukan setiap bulan sekali, tetapi malah dilakukan 2 bulan sekali itupun sudah jarang dilakukan.

**Kata kunci** : pemberdayaan ekonomi masyarakat: melalui BUMKep, Kualitatif Deskripsi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nama : Fitrija Anjani**

**Nim : 11940122264**

**Judul : Empowering the community's economy through BUMKep (enterprise owned by kepenghuluan) in the menggala perfect village, tanah putih rokan downstream district**

This research is motivated by the author's observations regarding community economic empowerment through bumkep (a business entity owned by the penghuluan) in menggala perfect village, tanah putih district, rokan hilir regency. with the efforts of bumkep in empowering the community's economy, it is hoped that it will be able to improve the community's economy. the method used is a descriptive qualitative research approach. the results of the study show 4 indicators in determining community economic empowerment through bumkep (a business entity owned by kepenghuluan) in menggala perfect village, namely: extension indicators, namely counseling by providing assistance to less fortunate people: training indicators so that the community understands more about performance and improving economy: indicators of the provision of assistance carried out by bumdep itself is given to less fortunate people not only that assistance but with bumdep being able to develop village potential: indicators institutional development is carried out in a way such as collaboration with bank bri and working with existing entrepreneurs in the village of menggala sakti. so that it can create great opportunities for people to get jobs like children who graduate from high school

**Keywords: community economic empowerment: through bumkep, qualitative description**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Adapun skripsi yang ditulis berjudul "**Pemberdayaan Ekonomi Melalui BUMKep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**". Shalawat beserta salam tidak lupa dilimpahkan kepada junjungan alam yakni nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Dan dengan bershalawat kepada nabi Muhammad SAW kita akan mendapat syafaatnya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih:

1. Ayahanda tercinta Basri dan Ibunda tercinta Zuraidah serta saudara-saudara kandung laki-laki saya Zuhendra Bastian, Yulpiandi, Hariyandi dan Egi Naldy. Serta keluarga besar tercinta dan tersayang yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayangnya, selalu memberikan nasehat dan masukan yang baik dan senantiasa mendoakan penulis disetiap waktu agar dapat meraih cita-cita serta doa dan ridho dari Ayah dan Ibu lah yang selalu penulis harapkan.
2. Terimakasih kepada kakak saya halimah dan Nur Ardila yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
6. Ibu Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
7. Bapak Dr. Kodarni, S,St., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Yefni, M. Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staff di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Seluruh informan penelitian di Desa Menggala Sempurna Ibu Toibah, Bapak Kaironsyah Barumon, Supanto, Siti Rahma, Dahlan, Dijah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih teruntuk Muhammad Farhan Pulungan, S.Ak. yang selalu mensupport dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesai
13. Terimakasih teman-teman jurusan pengembangan masyarakat islam angkatan 2019 kelas A, yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan sukses di dunia maupun di akhirat.
14. Tim KKN Kampung Kayu Ara Permai, Isna Nurdayanti, Anggun Puspita Sari, Lili Dian Sundari, Fatma Hayati, Nurul Arifina Sari, Putri Aisyah, Susanti, Muhammad Naufal Royandi, Renggo Pratama, Rahmad, Muhammad Surya Pratama, Endra Harpindoan. Yang Telah Memberikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semangat Kepada Penulis, Semoga Kita Semua Selalu Dilindungi Allah Swt

15. Terimakasih Kepada Isnaini, S.Sos, Ricky Aditya, Lili Dian Sundari, Nova Safitri, S.Ak, Siti, teman seperjuangan penulis dari awal masuk UIN Suska Riau dan semoga tetap menjadi sahabat sampai jannah
16. Terimakasih kepada Siti Nurkhalisa dan Fatma Sari yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang penulis tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpat ganda disisi Allah SWT. Aamiin Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 2 Maret 2023

UIN SUSKA RIAU FITRIA ANJANI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Pengertian Pengertian Pemberdayaan .....	12
2.2.2 Pemberdayaan Ekonomi .....	13
2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat .....	17
2.2.4 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	19
2.2.5 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	21
2.2.6 Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Sumber Data Penelitian .....	28
3.5 Informan Penelitian .....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Validitas Data .....	30
3.8 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Sejarah Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten rokan Hilir .....	33
4.2 Demografi .....	36
4.3 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) – BUMKep Berkah Bersama di Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	54
5.2 Pembahasan .....	72
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
6.1 Kesimpulan .....	79
6.2 Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	29
Tabel 4.2	Data Jumlah RT Dan RW Kepenghuluan Menggala Sempurna .....	36
Tabel 4.3	Luas Wilayah Desa Menggala Sempurna .....	38
Tabel 4.4	Data Penduduk Kepenghuluan Menggala Sempurna Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Kepenghuluan Menggala Sempurna Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	39
Tabel 4.6	Jumlah agama kepenghuluan menggala sempurna Berdasarkan tingkat agama .....	40
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Kepenghuluan Menggala Sempurna Berdasarkan Mata Pencarian .....	41
Tabel 4.8	Luas Wilayah Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna ....	43
Tabel 4.9	Realisasi Usaha Bumkep-Bumdes Didesa Kepenghuluan Menggala Sempurna .....	46
Tabel 5.2	Pihak-Pihak yang berkerja sama dengan BUMKep .....	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikira .....	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintah Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir .....	35
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Dan Daftar Sdm .....	44



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang selalu hidup dalam masyarakat, senantiasa memerlukan adanya bantuan-bantuan dari manusia yang lain yang bersama-sama dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya dalam bermasyarakat. Dalam hal ini, manusia selalu berhubungan satu sama lain baik disadari atau tidak, untuk selalu mencukupi kebutuhan dalam hidupnya.<sup>1</sup> berdasarkan menurut islam manusia ialah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa berupa makhluk yang sempurna. Kesempurnaan yang dipunyai pada diri manusia ialah sesuatu konsekuensi yang wajib ditanggung oleh manusia berbentuk guna serta tugas mereka selaku khalifah di muka bumi ini.<sup>2</sup>

Dalam kehidupan bermasyarakat kebutuhan manusia sangat beragam, tentunya tidak terlepas dari masalah muamalat yang selalu dilakukan, seperti adanya jual-beli, utang-piutang, sewa-menyewa dan lain sebagainya. Hubungan antara satu manusia dan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan harus terdapat aturan yang menjelaskan hak dan kewajiban keduanya berdasarkan kesepakatan karna manusia harus diberdayakan.

Pemberdayaan adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini kemudian menjadi basis program daerah, regional dan bahkan program nasional. Pemahaman ini menunjukkan bawa program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh

<sup>1</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal. 11

<sup>2</sup> St. Rahmatiah, *Konsep Manusia Menurut Islam*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi), hlm. 93



masyarakat, dimana lembaga pendukung hanya memiliki peran sebagai fasilitator.<sup>3</sup>

Pemberdayaan adalah mengembangkan diri dan secara bertahap dan mampu membangun kemandirian guna meningkatkan kualitas masyarakat yang lebih maju serta kemampuan yang dilakukan dengan cara memberikan perhatian dan juga keterampilan dalam rangka meningkatkan pendapatan ekonomi. Serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Dalam Islam pemberdayaan dalam lingkup masyarakat bukan merupakan sesuatu yang bersifat asing. Secara historis hal ini telah dipraktekkan oleh Rasulullah saw. Ketika ia memerintah kepada pengikutnya untuk membangun kepedulian kepada sesama, terutama kepada masyarakat lemah secara ekonomi.<sup>4</sup>

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Rad : 11)<sup>5</sup>

Henri faisal juga mendefinisikan bahwa ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>6</sup>

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran dalam memenuhi kebutuhannya, dalam melakukan segala aktivitas, pada umumnya masyarakat dihadapkan pada tiga masalah pokok perekonomian yaitu barang apa yang diproduksi.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri

<sup>3</sup> Aprilia Theresia, et.al, Pembangunan Berbasis Masyarakat, (Bandung:Alfabeta,cetakan kesatu, 2014), h.124

<sup>4</sup> Masykur Hakim dan Tanu Widjaya, Model Masyarakat Madani (Jakarta: Intimedia Cipta Grafika, 2003), h. 16-18

<sup>5</sup> Q.S Ar-Rad ayat 11

<sup>6</sup> . Henry Faisal, Ekonomi Media, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010), h. 2

dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan yang telah menjadi fenomena yang sering terjadi dinegara berkembang.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaan Pembangunan Nasional, Pemerintah Indonesia selalu bertumpu pada Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. hal tersebut telah diatur lebih lanjut dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Mohammad Hatta dengan berpangkal tolak dari ketentuan Pasal 33 Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, kemudian membagi bidang ekonomi itu ke dalam 3 sektor usaha, yakni koperasi, usaha negara, dan usaha swasta. Baginya ketiga sektor usaha itu sudah jelas. Oleh karena itu, Mohammad Hatta berharap agar ketentuan pasal tersebut dapat dilaksanakan sebaik mungkin.<sup>8</sup> BUMN (badan usaha milik negara) kini bergerak hampir di seluruh sektor ekonomi yang ada, dengan kondidi tersebut peran BUMN (badan usaha milik negara) sangat strategis dalam perekonomian nasional.<sup>9</sup>

Berdasarkan peraturan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang kemudian direvisi dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2004, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, yang tujuannya adalah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah PAD (pendapatan asli Desa). Selain untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, keberadaan perusahaan daerah atau BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) menurut Rodi Dohar adalah untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>7</sup> Ibrahim Ali Suspitasari, Mas'ad, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat," *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 14–18. Hal.15

<sup>8</sup> Aminuddin Ilmar, 2012, Hak Menguasai Negara Dalam Privatisasi BUMN, Kencana, Jakarta, hlm. 54.

<sup>9</sup> Marwah M.Diah, 2003, Restrukturisasi BUMN di Indonesia : Privatisasi atau Korporatisasi?, Literata Lintas Media, Jakarta, hlm. 9

mencapai profit dalam bidang usahanya dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah dari deviden yang disetorkan ke kas daerah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal tersebut, Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) merupakan transformasi dari hasil Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) ini sendiri dimulai sejak 2008 dan berakhir pada tahun 2014. BUMDESMA (Badan Usaha Milik Desa Bersama) tidak lagi menerima bantuan dari pemerintah. Pasca pengakhiran ini, maka terdapat aset yang berupa hasil produktif. Hasil tersebut berupa dana bergulir masyarakat yang dikelola dengan cara simpan pinjam.<sup>11</sup>

Pemerintah dengan kekuasaannya dapat mengatur, mengawasi, dan memberi pengarahan yang insentif agar pelaku ekonomi dapat berperan secara optimal untuk kepentingannya sendiri tanpa mengabaikan tanggung jawabnya kepada pemerintah dan masyarakat. Namun hingga saat ini masih banyak masyarakat Desa terdapat kendala atau hambatan yang dirasakan masyarakat seperti perekonomian masyarakat yang kurang modal dalam membuka usaha. Melihat fenomena diatas pemerintah memiliki upaya dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa yang biasa disebut dengan BUMKep.

Sedangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu badan usaha milik Desa (BUMDes) juga berperan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.<sup>12</sup> Pendirian badan usaha milik Desa (BUMDes) juga didasari oleh UU No.6 tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>10</sup> Yudho Taruno Muryanto, Djuwityastuti, "Model Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Dalam Rangka Mewujudkan Good Corporate Governance" Jurnal Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 3, No. 1 Tahun 2014, h. 125

<sup>11</sup> Riyo Hartono, Pimpinan Lembaga Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Campurdarat, Wawancara Pribadi, Jl. Kanigoro No. 04, 2 Oktober 2019.

<sup>12</sup> Neneng Rini Ismawati, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).



BUMDes, dan ayat (2) yang berbunyi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotong royongan, dan ayat (3) yang berbunyi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>13</sup>

BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengoptimalkan potensi sumberdaya alam untuk kebutuhan masyarakat, dan menyediakan pelayanan bagi masyarakat. BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) merupakan unit kegiatan ekonomi desa yang berfungsi untuk meningkatkan sumber pendapatan desa. Penyedia pelayanan bagi masyarakat. BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) hadir bukan untuk berorientasi pada keuntungan tetapi lebih mengedepankan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa. Untuk mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi yang ada di Desa tersebut.

Salah satu Desa Yang telah mendirikan BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) adalah diDesa Kepenghuluan mengkala sempurna yang berada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2021. BUMKep yang dijalankan tetap sama sebagai lembaga keuangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Mengkala Sempurna dan dapat menyertakan modal dari Desa.

BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) di Desa Mengkala Sempurna memiliki empat unit usaha yaitu pada awal tahun 2022 sudah memulai membuka program usaha yang pertama kali SPBBM Pertashop Jenis BBM yang sudah jalan kemudian ditahun yang sama membuka usaha SPBBM Peralite, ditahun 2023 ada dua program yang dibuka usaha Agen BRILink dan Warung Rakyat. Program ini dilakukan pemerintah Desa Mengkala Sempurna untuk membawa dampak positif bagi masyarakat desa agar dapat berkempang mandiri. Keberadaan BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) di Desa Mengkala Sempurna telah membawa perubahan

<sup>13</sup> Ibid, Hal. 93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya, mulai berdirinya tahun 2021 sampai sekarang masyarakat selalu antusias ikut dalam program BUMKep. Keberadaan BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) juga membawa perubahan terhadap perekonomian masyarakat.

Berdasarkan pernyataan modal BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) di Desa Menggala Sempurna sebesar Rp. 55.500.0000. dan digunakan untuk membantuk menjesahterakan masyarakat. Usaha ekonomi produktif yang biasa dilakukan masyarakat sangat beragam yang meliputi seluruh kegiatan usaha antara lain, berdagang, petani, berkebun, Keberhasilan pengelolaan BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) dalam pengelolaan potensi Desa Menggala Sempurna selain dalam proses peningkatan kemandirian masyarakatnya. BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) di Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna termasuk kedalam perencanaan karena BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) didirikan atas dasar instruksi dari pemerintah Desa..

Dengan melihat fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMKep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Didesa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir”**

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>14</sup>

Pemberdayaan tersebut bertujuan mendorong masyarakat untuk menentukan sendiri apa yang harus mereka lakukan terkait dengan upaya mereka dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga

<sup>14</sup> Daniel Sukalele, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah”, dalam [wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah](http://wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah) diakses tgl. 25 Juni 2014

mereka memounyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depannya.<sup>15</sup>

## 2. Ekonomi Masyarakat

Sistem perekonomian dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Selain itu, hal ini diterapkan untuk menjadikan masyarakat menjadi mandiri, kreatif, dan memiliki semangat usaha yang tinggi tidak hanya bergantung pada modal yang diberikan. Karena, tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah membangun dan meningkatkan kemampuan, kemandirian, kekuasaan masyarakat untuk dapat hidup lebih baik dan sejahtera sesuai dengan kebutuhan, potensi mereka. Pemberdayaan merupakan bentuk dari pembangunan yang berpusat pada manusia.

Pemberdayaan masyarakat juga merupakan bentuk pembangunan yang direncanakan, sesuai dengan potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ialah suatu proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan disegala bidang sosial maupun ekonomi dan dalam sektor kehidupan serta membangkitkan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat.<sup>16</sup> Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang dalam jumlah besar yang hidup dalam satu wilayah yang sama, relatif independen terhadap orang-orang yang berada dalam satu wilayah, dan relatif memiliki kebudayaan yang sama, adapun secara umum masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dengan kata lain masyarakat merupakan interaksi individu yang berada dalam satu kelompok.

## 3. BUMKep

BUMKep merupakan badan usaha milik kepenghuluan yang berperan sebagai pengelolaan potensi ekonomi desa yang bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli

<sup>15</sup> Drs. Sudirman, M.Ag, (ddk), *pemberdayaan masyarakat islam.*( Tahun 2017), hal 4

<sup>16</sup> Soim, *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat.* tahun ( 2018), Hal.133



desa. BUMDes merupakan sebuah upaya bersama masyarakat dan pemerintah desa bersama-sama memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan potensi ekonomi desa agar BUMDes mampu memberikan kontribusi dan kesejahteraan kepada masyarakat desa.

BUMDes ini mulai dibentuk setelah diterbitkannya UU No.32 Tahun 2004 dan PP No.72 Tahun, seperti halnya BUMDes Pejanggik. BUMDes Desa Pejanggik berdiri pada tahun 2015 sampai sekarang dan mempunyai beberapa jenis usaha yang sudah dijalankan.<sup>17</sup>

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMKep di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan yang dikaji, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMKep di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir?

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Kegunaan ini di harapkan dapat:

- Sebagai bahan informasi untuk pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Kepenghuluan Manggala Sempurna.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk memantapkan dan mengokohkan strategi dan metode pemberdayaan ekonomi masyarakat.

<sup>17</sup> Agus Salihin, *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggi*, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, (no,.1 maret 2021),hal 99

- c. Sebagai bahan informasi untuk melakukan evaluasi kerja BUMKep di bidang pengembangan perekonomian masyarakat.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi temuan yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang perekonomian masyarakat bagi teori maupun prakteknya di tengah-tengah masyarakat dan pemerintahan .

- a. Bagi peneliti:
  - 1) Sebagai syarat menyelesaikan tugas studi penelitian
  - 2) Sebagai kontribusi ilmu dan perkembangan ekonomi masyarakat
  - 3) Menambah ilmu, pengetahuan dan wawasan masyarakat yang ada di sekitar.
- b. Bagi masyarakat:
 

Sebagai bahan informasi untuk kebangkitan dan kemajuan masyarakat dibidang perekonomian.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penyusunan penelitian ini, penulis membahas tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMKep (Badan Usaha Milik kepenghuluan) didesa menggalakan sakti kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir”, metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif dengan model penelitian lapangan (*field reasearch*). Untuk penguatan penelitian, maka dibutuhkan penelitian yang relevan sebelumnya, penulis mendapatkan 3 judul penelitian yang sama diantaranya.

1. Skripsi yang ditulis oleh Lia Kholilatul Arifah pada program studi S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat” dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dilakukan oleh BUMDes untuk masyarakat sehingga dapat melihat kekurangan yang ada dalam melakukan usaha dan melakukan perbaikan sehingga program yang dilaksanakan dapat dilaksanakan secara optima. program yang dilakukan oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan usaha masyarakat menjadi lebih baik dengan cara diberikan arahan dan jika ada masalah di carikan penyelesaiannya agar usaha yang dilakukan dapat berjalan untuk jangka yang panjang.<sup>18</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Putri Rahmadani pada program S1 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2021 yang berjudul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Mandiri Dalam Memberdayakan Ekonomi

<sup>18</sup> Lia Kholilatul Arifah, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian Kabupaten Lampung Barat” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2019)



Masyarakat Di Desa Buluhcina Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar kesimpulan penelitian ini Dari uraian di atas tentunya kehadiran BUMDes Jaya Mandiri dirasa memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan usaha dan meningkat ekonomi masyarakat, namun di sisi lain masih terdapatnya kendala-kendala tertentu yang di temui di masyarakat seperti terdapat masyarakat penerima manfaat modal usaha dari BUMDes Jaya Mandiri yang kurang aktif dalam pengembalianya dan usaha lainnya jasa transportasi kapal penyebrangan terdapat kerusakan tentu saja hal ini mobilitas masyarakat dalam perputaran sebagian besar masyarakat terputus.<sup>19</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Mujiyono program S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang Tahun 2017 yang berjudul “ Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Karanggan Kabupaten Temanggung ” dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif kesimpulan penelitian ini membahas tentang Kegiatan usaha yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung terdiri atas Pengolahan Air Bersih Sumber Lancar dan Usaha Kredit Mikro Sumber Lancar. Wujud keterlibatan masyarakat dalam kegiatan usaha yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung terbagi atas beberapa tahap pembangunan. Dalam pelaksanaannya BUMDes Desa Sanggrahan secara langsung melibatkan masyarakat di semua tahap pembangunan, baik didalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun evaluasi.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Putri Rahmadani,” Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Jaya Mandiri Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar”, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2021).

<sup>20</sup> Mujiyono.” Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung” (2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.<sup>21</sup>

Dalam Islam pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan, khususnya dalam bidang ekonomi.<sup>22</sup> Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini. Tidak ada satupun manusia yang tidak ingin hidup dalam kondisi sejahtera. Tindakan apa pun yang bertentangan dengan aspek kesejahteraan sangat tidak sejalan dengan ajaran Islam.<sup>23</sup>

Pemberdayaan merupakan sebuah upaya pembangunan dan meningkatkan kemampuan masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan skil masyarakat itu sendiri dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan tersebut juga bertujuan mendorong masyarakat untuk menentukan sendiri apa yang harus mereka lakukan terkait dengan upaya mereka dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga mereka mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depan.

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan adalah sebuah proses tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan

<sup>21</sup> Anita Fauziah, *Pemberdayaan Masyarakat pendekatan RRA dan PRA* (Malang: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang, 2009), h.17

<sup>22</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Ushul al-Fiqh al-Islami* (Damaskus: Dar al-Fikr, 1986), h. 102.

<sup>23</sup> Ibn al-Qayyim al-Jawziyah, *A'lam al-Muwaqi'in* (Beirut: Dar al-Kutub al- 'Ilmiyah, 1993), Juz. 3, h. 11.

atau mempunyai pengetahuan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial, mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.<sup>24</sup>

Menurut Habiullah Jabbar pemberdayaan merupakan proses kerjasama antara pihak yang memberdayakan dan pihak yang diberdayakan. Keduanya merupakan satu kesatuan yang integral untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian. Kerjasama ini lazim dalam bentuk program yang di kelola bersama oleh semua pihak yang terdiri dari pihak pemerintah, swasta dan masyarakat.<sup>25</sup>

Penulis menyimpulkan penjelasan diatas berdasarkan tingkatan yang ada pada manusia membuktikan bahwa pemberdayaan yaitu sebagai upaya memandirikan masyarakat supaya masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya. Sehingga Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan pemberdayaan dan mampu mengembangkan diri untuk mencapai tujuantujuannya dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka sendiri pemberdayaan bertujuan mendorong masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tujuan pemberdayaan adalah menyadarkan masyarakat agar dapat menggunakan serta memilih kehidupannya untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik.

## 2.2.2 Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi masa depannya, penguatan masyarakat untuk dapat memperoleh faktor-faktor produksi dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi pengetahuan

<sup>24</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat:Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosal.* (Bandung: Refika Adiatma, 2005) Hlm 16

<sup>25</sup> Habiullah Jabbar, *Keadilan, Pemberdayaan Dan Penanggulangan Kemiskinan.* (Jakarta: Blantika, 2004) Hal 16



dan ketrampilan , yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.<sup>26</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sendiri merupakan usaha atau kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat melalui pengembangan potensi. Pengembangan potensi yang dimiliki oleh desa dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya. Dari pendapatan yang didapatkan oleh masyarakat melalui kegiatan ekonomi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan rumah tangga.

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotifasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat sehingga memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.<sup>27</sup> Hutomo menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan dengan multiaspek, baik dari masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakannya.<sup>28</sup>

Sumodiningrat menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan perekonomian yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Onny S. Prijono dan A.M.W. Panaka, Mengenai Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi, (Jakarta: CSIS , 1996), h.48.

<sup>27</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta : Pustaka Utama, 1999), h. 67-68

<sup>28</sup> Mardi Yatmo Hutomo. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoretik dan Implementasi. Makalah Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas, tanggal 06 Maret 2000 di Jakarta. Di akses dari [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id). Dikutip pada 10 Januari 2011. hal: 6.

<sup>29</sup> Ibid.

Penulis menyimpulkan Pemberdayaan ekonomi adalah meningkatkan ekonomi didesa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan mampu mendorong peningkatan ekonomi dipedesaan. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi adalah proses sekaligus tujuan. Sebagai proses pemberdayaan ekonomi adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah (kondisi ekonominya) dalam masyarakat. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai dan konsep mengenai tujuan pemberdayaan ini seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.

Bila konsep pemberdayaan di atas dilekatkan mendahului konsep ekonomi, maka didapati konsep baru yang lebih sempit dan spesifik. Pemberdayaan ekonomi merupakan kegiatan memberi kekuasaan pada pihak ke-dua (sasaran pemberdayaan) agar menjadi mampu dalam bidang ekonomi. Pemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang Kuat, besar dan berdaya saing yang tinggi dalam mekanisme pasar yang benar karna kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah kendala skruktural. Perubahan skruktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi dari ekonomi lemah ke ekonomi yang kuat dari ekonomi subsiten ke ekonomi pasar dari ketergantungan kemandirian.

Salah satu upaya yang dapat menciptakan peluang usaha dan mendorong tumbuhnya semangat wirausaha di kalangan masyarakat, terutama masyarakat kecil. Kegiatan wirausahaan ini memiliki potensi yang besar, karna mampu membangun perekonomian masyarakat yang mandiri, mampu menciptakan lapangan kerja baru yang pada akhirnya dapat menciptakan kesejahteraan hidup dan pemerataan pembangunan perekonomian secara merata.

#### 1. Kapasitas Sendiri.

Pada tahap ini pihak pemberdaya berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif . penyadaran lebih membuka keinginan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, dengan demikian akan dapat berlangsung kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk masa depan yang lebih baik.

## 2. Tahap Trasformasi

Kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan ketrampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut.

Keadaan akan mestimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan menguasai kecakapan ketrampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subjek dalam pembangunan.

## 3. Tahap Pengayaan/ Peningkatan

Kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengartikan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membuat inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan atau peran utama. Pemerintah tinggal menjadi fasilitator saja.<sup>30</sup>

Pemberdayaan ekonomi adalah bentuk intervensi (mempengaruhi) masyarakat yang digunakan untuk mengandalkan perubahan-perubahan pada tingkat kesejahteraan di bidang ekonomi dengan berbagai cara dan pertimbangan yang disesuaikan dengan kemampuan kelompok yang bersangkutan seperti kondisi sumberdaya alam yang tersedia dan kemampuan

<sup>30</sup> Sulistyani, A. T, Kemitraan dan model-model pemberdayaan masyarakat. (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h.83



sumber daya manusianya sehingga masyarakat dapat merasakan perubahan yang lebih baik kedepannya.

### 2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat

Merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam menjalankan sebuah perencanaan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan prosedur yang dianggap baik. Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan harus melalui beberapa proses. pemberdayaan masyarakat adalah suatu siklus atau proses yang melibatkan masyarakat untuk berkerja sama dalam melakukan kajian masalah, merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap program yang telah direncanakan bersama dalam merealisasikan sebuah program pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan melalui beberapa tahap yang harus dilakukan.<sup>31</sup> diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Pendamping

Pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan prinsip yakni membantu orang seperti Fasilitator dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

#### b. Pelatihan

Dalam tahap pelatihan yang diberikan pada masyarakat adalah melakukan pendidik dalam kualitas sumberdaya manusia. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaanya.

#### c. Pemberian Bantuan

Dalam sebuah binaan pihak yang bersangkutan memberikan bantuan yang digunakan untuk mengoperasikan atau melaksanakan program kerja yang akan dijalankan. Hal ini dilakukan guna untuk menunjang

<sup>31</sup>Kesi Widjajanti," *Pemberdayaan Masyarakat*", Bandung ,Aditama, 2011), Hlm. 15-27

kebutuhan masyarakat dalam mengelolah kebutuhan pengembangan kelompok. Bantuan yang diberikan bisa berupa finansial atau non finansial.

d. Pengembangan Kelembagaan

Proses perubahan sosial berencana yang dimaksudkan sebagai sarana pendorong proses perubahan sosial dan inovasi dalam mengembangkan kapasitas sumberdaya manusia, hal yang dilakukan adalah dengan menjalin kerja sama dengan kelompok lain dalam mengembangkan kelompok. Dalam tahap ini tidak hanya satu kelompok saja yang merasakan keuntungannya namun kedua belah pihak juga merasakan keuntungan dalam hubungan kerja sama ini.

Penulis menyimpulkan pemberdayaan masyarakat menjadi tingkat partisipasi yang tinggi pada kebutuhan dan potensi masyarakat. sehingga dapat melakukan penyempurnaan dan pembenahan yang disesuaikan dengan potensi yang ada dimasyarakat. Seperti Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang, memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat dan melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah untuk mencegah persaiangan yang tidak seimbang dan eksploitasi terhadap yang lemah. Dengan adanya strategi tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Berdasarkan penjelasan diatas yang menjadi indikator dari pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan dengan indikator fasilitator dan Meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. Pelatihan dengan indikator mendidik dan meningkatkan SDM
3. Pemberian bantuan dengan indikator finansial dan non finansial.
4. Pengembangan kelembagaan dengan indikator mendorong proses sosial perubahan dan mengembangkan kapasitas sumberdaya manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.2.4 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah membantu pembangunan dari masyarakat lemah, renta, miskin, marjinal dan kelompok wanita yang didiskriminasi atau dikesampingkan.<sup>32</sup> Menurut Sulistiyani mengatakan tujuan pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan yang mereka miliki. Untuk menciptakan kemandirian tersebut diperlukan sebuah proses, melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.<sup>33</sup>

Untuk itulah kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat dikelompokkan dalam tiga kegiatan utama yaitu kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi. Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat sehingga memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.<sup>34</sup> Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat dan memperkuat kekuasaan masyarakat, khusus kelompok lemah yang memiliki ketikberdayaan. Pembemberdayaan ekonomi adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan berbagai cara dan pertimbangan yang disesuaikan dengan kemampuan seperti kondisi sumberdaya alam yang tersedia dan kemampuan sumberdaya manusia.

Menurut jasanya, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana dalam iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.

<sup>32</sup> Sulistiyani, Op.Cit, h. 79.

<sup>33</sup> Drs. Sudirman, M.Ag., Dkk. *pemberdayaan masyarakat islam*, (Jakarta. Rajawali Pers, 2017), Hlm 146

<sup>34</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta : Pustaka Utama, 1999), h. 67-68



2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan, misalnya peningkatan pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.
3. Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan blum berkembang.<sup>35</sup>

Tujuan pemberdayaan harus dilaksanakan secara menyeluruh mencakup aspek kehidupan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan ekonomi sehingga perlu mengikat sertakan semua potensi yang dimiliki masyarakat mengenai kondisi, dan kebutuhan masyarakat.

Menurut sumaryadi yang dikutip oleh zaili rusli menyatakan bahwa pemberdayaan adalah mendapatkan kekuasaan untuk membuat suara mereka dengan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan keahlian ditempat kerja untuk meningkatkan kinerja orang tersebut.<sup>36</sup>

Konsep pemberayaan ekonomi secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, mendorong, memotifasi, moderen, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi rakyat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi rakyat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
2. Ekonomi rakyat adalah mengembangkan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, moderen, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang besar.
3. Prubahan struktural yang dimaksud adalah perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi moderen, dari ekonomi lemah ke ekonomi

<sup>35</sup> Dr. Yasril Yazid, MIS. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta. Rajawali pers, 2016), Hlm 114

<sup>36</sup> Zaili Rusli, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*, Jurnal Kebijakan Publik, VOI, 3 No, 2, (Pekan Baru Universitas Riau, 2012), Hlm 69

kuat, dari ekonomi subsiten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan ke kemandirian.

4. Kebijakan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat adalah memberikan peluang atau akses yang lebih besar kepada akses produksi ( khususnya modal), mendidik, mendorong dan peningkatan akses pengembangan SDM, dan peningkatan akses kesarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.<sup>37</sup>

Konsep pemberdayaan ekonomi merupakan komponen penting dalam pembangkitan kemandirian dan proses pemberdayaan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat dan kesejahteraan yang bertujuan untuk memperbaiki taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi kepada perencanaan pelayanan dan peningkatan program-program pembangunan sosial yang bersekala besar dengan perencanaan dan keputusan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan keahlian ditempat kerja untuk meningkatkan kinerja orang tersebut .

#### 2.2.5 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam pembangunan atau pemberdayaan ekonomi diwilayah perkotaan dan pedesaan, terdapat empat strategi pemberdayaan ekonomi yaitu :

- a. Strategi Pertumbuhan Strategi pertumbuhan umumnya dimaksudkan untuk mencapai peningkatan secara cepat dalam nilai ekonomis melalui peningkatan pendapatan perkapita, produksi dan produktifitas sektor pertanian, permodalan, kesempatan kerja dan peningkatan kemampuan partisipasi masyarakat.
- b. Strategi kesejahteraan Strategi kesejahteraan bertujuan untuk memperbaiki taraf hidup atau kesejahteraan penduduk melalui pelayanan dan peningkatan program-program pembangunan sosial yang bersekala besar dan nasional. Seperti perbaikan pemukiman penduduk, dan pembangunan fasilitas transportasi.
- c. Strategi Responsif Terhadap Kebutuhan Masyarakat Strategi ini merupakan reaksi terhadap strategi kesejahteraan yang dimaksudkan untuk

<sup>37</sup> Onny. S. Prijono, Op.Cit, h.52.

menanggapi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan pembangunan yang dirumuskan oleh masyarakat sendiri mungkin saja dengan bantuan pihak luar untuk memperlancar usaha mandiri melalui pengadaan teknologi dan sumberdaya yang dibutuhkan wilayah pedesaan dan perkotaan.

- d. Strategi Terpadu Dan Menyeluruh Strategi terpadu dan menyeluruh tujuan utamanya adalah pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat. Sasaran strategi ini adalah membangun dan memperkuat kemampuan untuk melaksanakan pembangunan bersama pemerintah.<sup>38</sup>

Dalam strategi pemberdayaan bertujuan untuk mencapai peningkatan secara cepat dalam nilai ekonomi melalui pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat. Sasaran strategi ini adalah membangun dan memperkuat kemampuan untuk melaksanakan dengan gerakan pemberdayaan ekonomi rakyat dengan membangun kebersamaan dan kesetiakawaan agar timbul rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi era keterbukaan ekonomi.

Kesimpulan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian yang sering kali diambil dari tujuan sebuah pemberdayaan yang menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisi, ekonomi maupun sosial.

## 2.2.6 Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes)

### 1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes)

Badan Usaha Milik desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan dirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.<sup>39</sup>

BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan.

<sup>38</sup> Raharjo Adisasmitta, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Grha Ilmu 2006), h.21-22

<sup>39</sup> Ibid, h. 36



Selain itu Ibrahim mengungkapkan bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.<sup>40</sup>

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa mengamankan dalam Pasal 87 bahwa pemerintah desa dapat mendirikan BUMDes. BUMDes harus dibangun dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan serta menjalankan usaha di bidang ekonomi atau pelayanan umum untuk kesejahteraan bagi masyarakat desa. BUMDes dibentuk melalui musyawarah desa sebagai bahan pengkajian dan pengambilan keputusan terhadap hal yang dianggap penting dan strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Menurut Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, diketahui bahwa BUMDes adalah usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.<sup>41</sup>

Lebih lanjut, pengaturan tentang BUMDes di atur dalam pasal 87 UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa yaitu:

Ayat 1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes.

1. BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan.
2. BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan/atau pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 88

Ayat 1: pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah Desa.

Ayat 2: Pendiri BUMDes sebagai mana dimaksud pada ayat 1 ditetapkan dengan peraturan desa.

BUMdes merupakan suatu badan usaha desa dalam pelaksanaan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. BUMDes juga

<sup>40</sup>Sutoro Eko, dkk. 2015. Modul Pelatihan Praturgas Pendampingan Desa: Implementasi Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

<sup>41</sup> Ibid. h. 4

dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan dan pengembangan ekonomi lainnya. Upaya badan usaha milik desa dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu memiliki beberapa program untuk anggotanya yaitu simpan pinjam/pemodalan simpan ini didapat dari uang kas yang di kumpulkan dari separuh penghasilan dari para anggotanya yang telah meminjam modal ataupun yang telah menyewa tanah atau lahan. uang kas ini akan berputar menjadi simpan pinjam bagi masyarakat.

## 2. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Berikut ini tujuan BUMDes yaitu:

- a. Meningkatkan perekonomian desa,
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa,
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa,
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.<sup>42</sup>

Pengelolaan dan pendirian BUMDes merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang wujudnya sebagai lembaga ekonomi yang produktif sehingga pengelolaan badan usahanya berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri. Pendirian BUMDes sebagai salah satu sumber pendapatan asli desa dan membawa manfaat tersendiri bagi desa yang mendirikan.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Tujuan, Prinsip-Prinsip dan Kelembagaan BUMDes,

<sup>43</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No 6 tahun 2014 tentang Desa

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang di pisahkan guna mengelolah aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan desa. Pendirian BUMDes sebagai salah satu sumberpendapatan asli desa membawa manfaat sendiri bagi desa yang mendirikanannya. Selain untuk meningkatkan pendapatan asli desa, BUMDes juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Prinsip-prinsip Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Prinsip BUMDes

- a. Bumdes bersifat terbuka, semua warga masyarakat desa bisa mengakses semua kegiatannya.
- b. Bumdes adalah bersifat sosial (Social interpreneursip), tidak semata-mata mencari keuntungan.
- c. Bumdes harus dikelola oleh pihak-pihak yang independen. Pengelola tidak boleh dari unsur pemerintah desa.
- d. Bumdes tidak boleh mengambil alih kegiatan masyarakat desa yang sudah jalan tetapi bagaimana bumdes mengkonsolidasikan dalam meningkatkan kualitas usaha mereka.<sup>44</sup>

### 4. Prinsip umum pengelola BUMDes

Prinsip-prinsip pengelolaan bumdes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Prinsip tersebut adalah:

- a. Kooperatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. Partisipatif, semua komponen yang terlibat didalam bumdes harus bersedia secara sukarela atau meminta memberikan dukungan dan

<sup>44</sup> Lia Kholilatul Arifah, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Pekon Waras Kecamatan Gudung Surian Kabupaten Lampung Barat" ( Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) 2019



- kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
  - d. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui dalam segenap lapisan masyarakat dengan mudah terbuka.
  - e. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
  - f. Sustainable, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.<sup>45</sup>

Hal yang paling penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama (Cooperatif), membangun kebersamaan/menjalin semua keretakan disemua lapisan masyarakat desa. sehingga itu menjadi gaya gotong royong (steam engine) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan membuka akses pasar.<sup>46</sup>

Maka prinsip pembentukan badan usaha milik desa BUMDes adalah untuk mendorong atau menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat. Sebagai sebuah usaha desa pembentukan BUMDes adalah benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusia.

Pendirian BUMDes adalah untuk menyerap tenaga kerja desa meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif yang memiliki penghasilan rendah. Maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan agar berdaya, hal ini adanya penompang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan pemodal yang cukup untuk pendirian BUMDes.

<sup>45</sup> Buku panduan pendirian dan pengelolaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes), ibid,

<sup>46</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

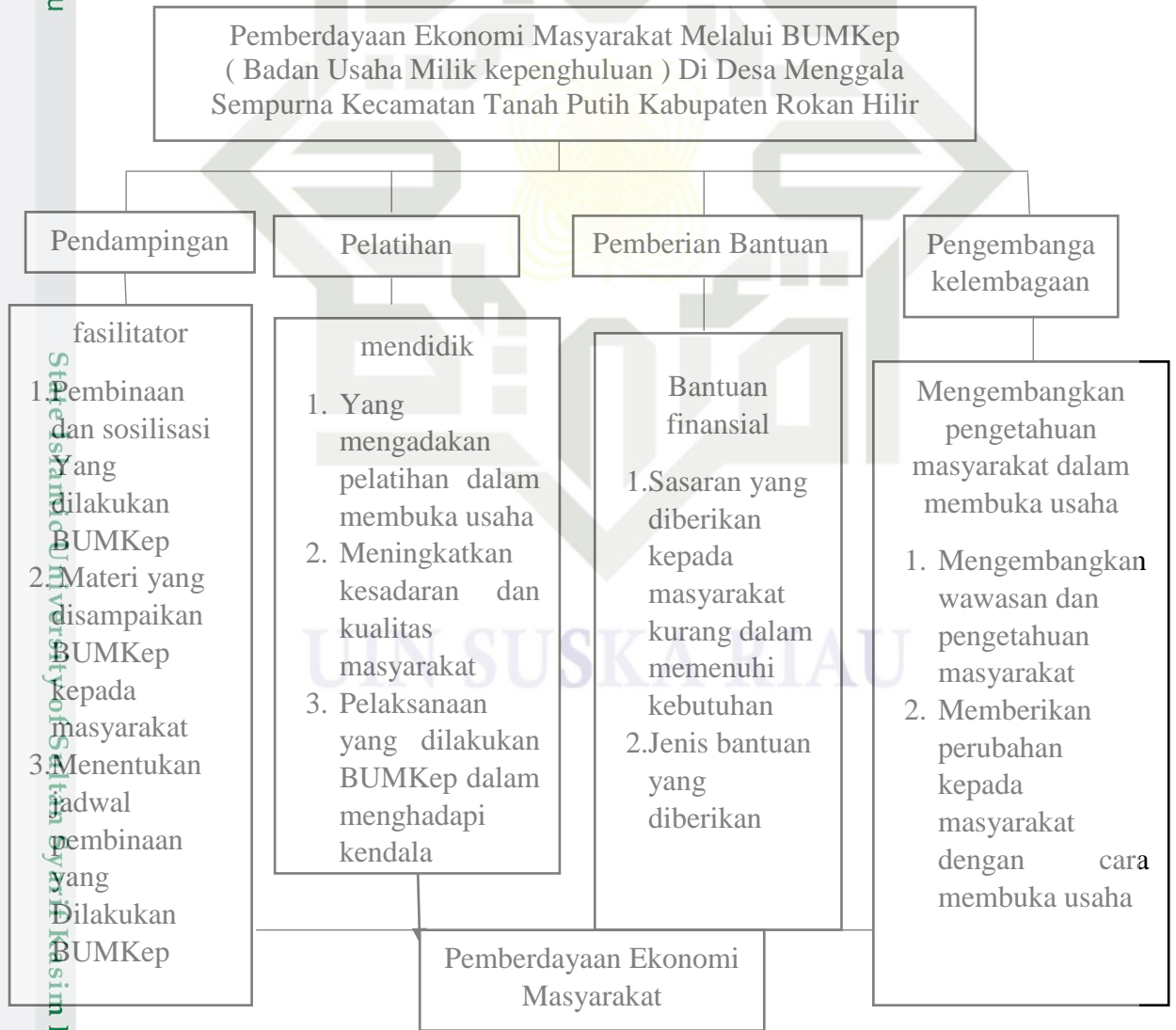
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.3 Kerangka Pemikiran**

BUMKep merupakan usaha yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian masyarakat dalam mengembangkan usaha perekonomian yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Adapun Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian ini bermaksud melakukan penyelidikan dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek/subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada atau sebagaimana adanya.<sup>47</sup> Dalam hal ini penulis memfokuskan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMKep ( Badan Usaha Milik pengehuluan) di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dirancang untuk melaksanakan penelitian lapangan, adapun penelitian akan lakukan di BUMKep di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Time scedul penelitian ini yakni penelitian akan dilaksanakan pada awal bulan Februari sampai dengan awal bulan Maret 2023.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pemberdayaan ekonomi serta masyarakat yang akan dibatasi oleh peneliti yang berjumlah 6 orang sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu BUMKep dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Dan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang berupa wawancara di lokasi penelitian atau obyek

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, IV (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2014), 77.



penelitian<sup>48</sup>. Data primer, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk belum jadi dan masih memerlukan pengolahan. Data ini berupa Profil BUMKep Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung berupa dokumen yang dipublikasikan maupun dokumen yang tidak dipublikasikan.<sup>49</sup>

### 3.5 Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini diambil pengurus BUMKep dan masyarakat Kepenghuluan Menggala Sempurna yang memiliki informasi tentang pemberdayaa ekonomi masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMKep (Badan Usaha Milik kepenghuluan) Didesa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	keterangan
1	Siti Toibah	Bendahara Bumdes	1
2	Kaironsyah Barumon	Kepala Desa	1
3	Siti Rahmah	Perwakilan Masyarakat	1
4	Supanto	Perwakilan Masyarakat	1
5	Dahlan	Perwakilan Masyarakat	1
6	Dijah	Perwakilan Masyarakat	1

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam

<sup>48</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonom*, 4th ed. (Jakarta: Erlangga, 2013), 36.

<sup>49</sup> Irfan Sugianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Karya Press, 2019), 51.

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan adalah dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>50</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan langsung dari informan dengan memberikan beberapa gagasan pokok atau keterangan dan garis besar pertanyaan yang sama dalam proses wawancara ke dalam beberapa informan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapat data primer).

### 3. Dokumentasi

Yaitu data-data yang diperoleh langsung dari Pimpinan beserta pengurus dan pemerintahan setempat yang terkait di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir seperti profil dan kegiatan-kegiatan yang diberikan dan struktur organisasi BUMKep.

## 3.7 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan ada yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul.

<sup>50</sup> Miles dan Huberman, *Analisi Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007).

Dalam penelitian, menentukan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan perlu diperiksa dan dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moloeng menyebutkan empat kriteria dalam pengecekan keabsahan data temuan, yaitu:<sup>51</sup>

## 2.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan teknik untuk menganalisis data tersebut.<sup>52</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif.

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data dengan cara berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus sebagaimana diungkap dimuka harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

### 2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 32.



Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reduksi data dimaksud untuk lebih menajamkan, menggolongkan, megarahkan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

### 3. Display Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.

### 4. Verifikasi Dan Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah disampaikan.<sup>53</sup>

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>53</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h 148-151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****4.1 Sejarah Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**

Pada awalnya Desa Menggala Sempurna adalah gabungan dari sebuah dusun yang mana dulu disebut daerah kasang 25, yang bernaung dibawah Kepenghuluan Sekeladi, kenapa dibilang kasang 25 karena berjarak agak jauh dari kepenghuluan induk, yaitu 25 kilo meter dari sekeladi. Pada zaman dahulu masyarakat disana hidup bertani seperti bertanam karet pada umumnya dan tak pernah lupa untuk menanam ubi kayu atau menggalo, menggalo adalah sebutan bagi masyarakat kasang, yaitu ubi kayu .

Diwaktu itu tanah dusun kasang sangat lah subur untuk bercocok tanam, merupakan hobi masyarakat kasang waktu itu, tidak perlu dipupuk pastikan subur apalagi ubi kayu menggalo, sehingga disana sini ada pohon menggalo ubi kayu. Dan pada waktu itu berubah sebutan untuk dusun kasang 25 menjadi menggala 25. Tidak perlu ditanam dengan bagus ditarok aja ditanah ia akan tumbuh subur. Sehingga waktu itu tubuהל di tengah dusun menggala sebatang pohon ubi kayu menggalo yang sangat subur dan tumbuh berpuluh puluh tahun yang sangat besar batangnya dan tak mau mati sehingga pada masa itu disebutlah ubi kayu sakti atau menggala sakti. Itulah sejarah menggala yang bisa kami buktikan dan bisa diambil hikmahnya. Dan pada tahun 2008 kepenghuluan sekeladi dimekarkan dan pecah menjadi empat Kepenghuluan Yaitu Sekeladi, Sekeladi Hilir, Menggala Sakti Dan Menggala Sempurna. Itulah sejarah asal mula terjadinya Kepenghuluan Menggala Sempurna.

**1. Struktur Pemerintah Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**

Dalam penyelenggaraan roda pemerintah Kepenghuluan Menggala Sempurna, berdasarkan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 ditingkat pemerintah terendah dibentuk Desa yang di Kabupaten

Rokan Hilir di sebut sebagai Kepenghuluan, yang kemudian diatur dalam peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 02 tahun 2009. Kepenghuluan adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut kepenghuluan adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya dalam sistem pemerintah Kepenghuluan diatur dalam pedoman penyusunan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah kepenghuluan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 02 Tahun 2009, bahwa susunan pemerintah Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna terdiri atas Penghulu, sekretaris Penghulu, kasi pemerintah, kasi perencanaan, kasi kesejahteraan rakyat, kaur pelayanan, kaur umum, kaur keuangan, bendahara dan pem, bendahara, pengelola perpustakaan, pengelola barang, penjaga malah, Kemudian dibentuk pula perangkat desa seperti kepala dusun RW, RT, perangkat kepemudaan dan perangkat desa lainnya. Mengenai struktur organisasi Pemerintah Kepenghuluan Menggala Sempurna dapat dilihat pada bagan berikut ini:

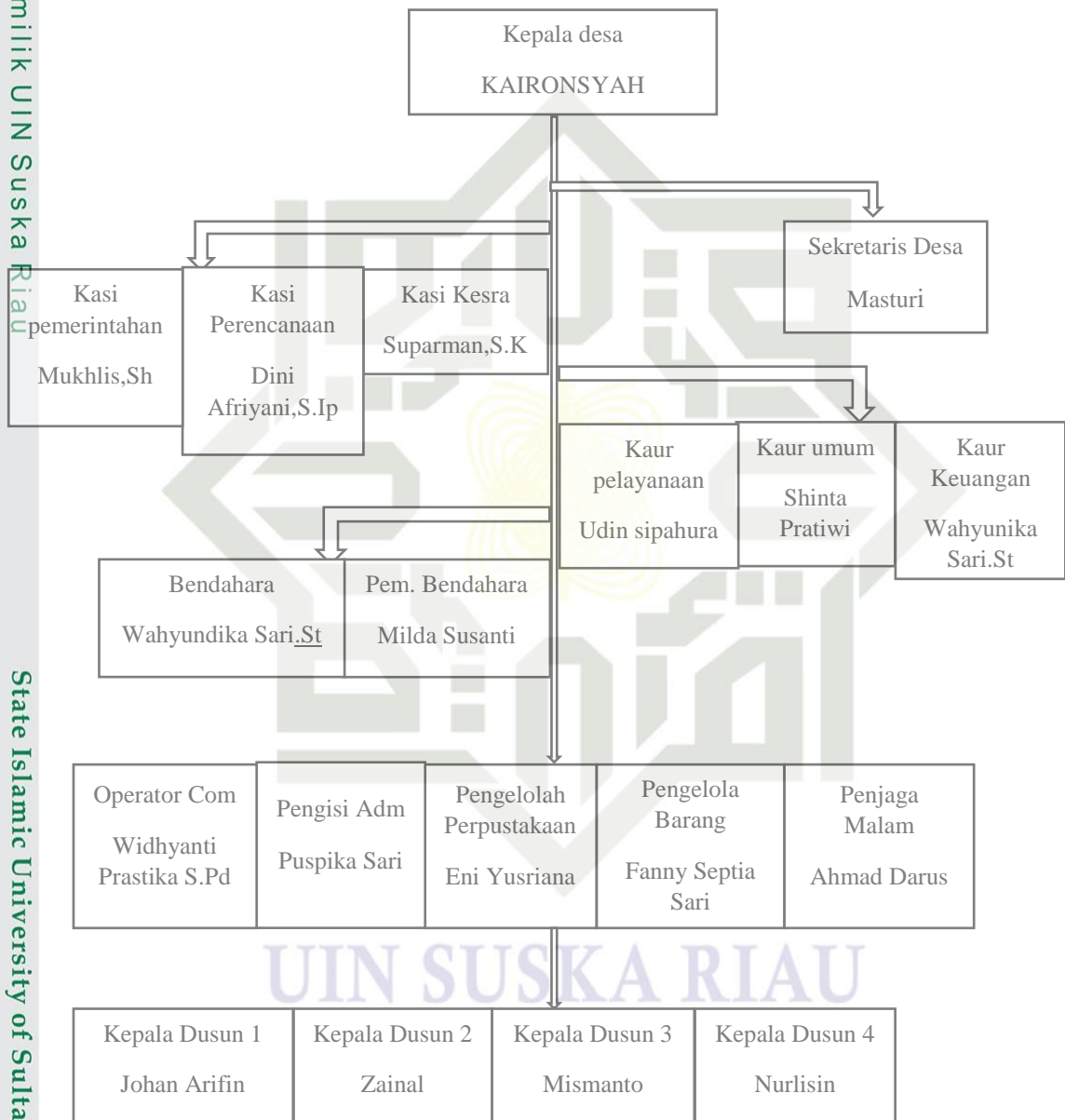
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Menggala Sempurna**  
**Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Demografi

### 1.2.1 Batas Wilayah Desa Menggala Sempurna

Desa Menggala Sempurna merupakan Desa Transmigrasi dan salah satu desa dari 10 Desa yang ada di kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau.

Letak geografi Kepenghuluan Menggala Sempurna, terletak diantara :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kepenghuluan Sintong Makmur
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kepenghuluan Menggala Sakti
3. Sebelah timur berbatasan dengan : Kepenghuluan Sekeladi Hilir
4. Sebelah Barat berbatasan dengan :KepenghuluanMenggala

Sakti/Kepenghuluan Pendekar Bahan Kecamatan Bangko Pusoko.

Dilihat dari demografi Terkait dengan wilayah Kepenghuluan Menggala Sempurna secara umum berupa dataran rendah dan dataran tinggi. Letak Kepenghuluan Menggala Sempurna yang berdekatan dengan sebelah selatan berdekatan dengan Kepenghuluan Menggala Sakti, orbitasi Jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat 50 km dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 45 menit, Jarak ke Ibu Kota Kabupetan 105 Km dengan waktu tempuh 2,5 jam.

Terkait dengan administrasi pemerintah. Diwilayah Kepenghuluan Menggala Semurna dibagi kewilyah dusun, RW dan RT adapun jumlah RT dan RW sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Rt Dan Rw Kepenghuluan**  
**Menggala Sempurna**

No	Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun mangga	2	5
2	Dusun pusaka	2	5
3	Dusun karya	2	4
4	Dusun sentosa	2	6

Dari tabel diatas diketahui bahwa Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna terdiri dari 4 dusun 8 RW dan 21 RT. Perangkat kewilayahan tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang percaya untuk mengatur masyarakat sesuai dengan wilayahnya untuk membantu pemerintah desa dalam mewujudkan pembangunan desa. Dalam upaya mewujudkan desa yang sejahtera. Pemerintah Kepenghuluan Menggala Sempurna menyusun beberapa visi dan misi yaitu sebagai berikut:

1. Visi Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna

Penerapan visi pembanguna kepenghuluan menggala sempurna sebagai bagian dari perencanaan strategi dan merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan pembangunan suatu kepenghuluan mencapai kondisi yang diharapkan berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi kepenghuluan menggala sempurna.

2. Misi Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna

Berdasarkan misi yang telah diterapkan, maka dibentuklah 5 misi Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan berpendidikan
- b. Meningkatkan potensi ekonomi masyarakat dalam pembangunan ekonomi kreatif dan menjadikan Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna sebagai desa perekonomian terbaik
- c. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa
- d. Mewujudkan sistem usaha mandiri melalui program pengembangan badan usaha milik kepenghuluan (BUMKep) sehingga tercipta desa yang mandiri
- e. Dengan berjalannya pengelolaan usaha milik kepenghuluan (BUMKep) maka terciptanya lapangan kerja yang luas.

Terkait dengan administrasi pemerintah luas wilayah Kepenghuluan Menggala Sempurna sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini:



**Tabel 4.3**  
**Luas Wilayah Desa Menggala Sempurna**

1	Pemukiman	: 113,5 Ha
2	Pertanian/perkebunan	: 35 Ha
3	Ladang sawit/tegalan	: 5 Ha
4	Hutan	: -
5	rawa-rawa	: 28 Ha
6	perkantoran	: 0,35 Ha
7	sekolah	: 2 Ha
8	jalan	: 15,75 Km
9	lapangan sepak bola	: 0,5 Ha

### 1. Penduduk

Penduduk Kepenghuluan Menggala Sempurna dilihat dari jenis kelamin dan kepala keluarga sebanyak 640 KK, menunjukkan bahwa penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Penduduk Kepenghuluan Menggala Sempurna**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Penduduk ( jiwa)	jumlah
1	Laki –laki	2.589
2	perempuan	2.374
	Jumlah total	4.963

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat kepenghuluan menggala sempurna berjumlah 4.963 jiwa, dengan kategori laki-laki 2.589 jiwa dan perempuan 2,374 jiwa.

### 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dengan berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan secara umum bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi individu agar memiliki ilmu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, kreatifitas, nilai dan norma dalam masyarakat, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka semakin besar peluang menciptakan berbagai ide dalam pembangunan suatu daerah, oleh karena itu dapat kita pahami bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan masyarakat desa.

Selanjutnya untuk melihat tingkat pendidikan penduduk pada Kepenghuluan Menggala Sempurna cukup baik, masyarakat sudah mulai menyadari bahwa pentingnya suatu pendidikan untuk perbaikan kehidupan. Berikut ini dapat dilihat dari tabel tingkat pendidikan masyarakat di desa kepenghuluan menggala sempurna:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Kepenghuluan Menggala Sempurna Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
1.	SD/MI	820 orang
2.	Mts	231 orang
3.	MA	272 orang
4.	S1/Diploma	40 Orang
5.	Putus sekolah	51 orang
6.	Buta huruf	3 orang

Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat masyarakat kepenghuluan menggala sempurna mayoritas sekolah. Kondisi ini juga menjelaskan tingkat pendidikan Kepenghuluan Menggala Sempurna relatif rendah sehingga sulit untuk bersaing dalam mendapatkan lapangan pekerjaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Agama

Kemudian jika dilihat dari agama yang ada diKepenghuluan Menggala Sempurna dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Jumlah agama kepenghuluan menggala sempurna**  
**Berdasarkan tingkat agama**

No	Agama	Jumlah orang
1	Islam	552 orang
2	Katolik	0 orang
3	Kristen	3 orang
4	Hindu	0 orang
5	Budha	0 orang

Masyarakat didesa kepenghuluan menggala sempurna didominasi agama islam namun terdapat sekitar 3 orang non muslim yang merupakan penduduk migrasi. Karna didominasi oleh agama islam maka sarana dan prasarana beribadah di desa kepenghuluan menggala sempurna hanya terdapat mesjid dan mushola untuk masyarakat menjalani aktivitas keagamaan adapun jumlah masjid 5 unit dan mushola berjumlah 4 unit.

### 4. Perekonomian

Kemudian jika dilihat dari mata pencarian dibidang pertanian. Karna petani juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara turun temurun dalam hal ini masyarakat bisa memanfaatkan lahan kosong yang terdapat Dikepenghuluan Menggala Sempurna. Untuk lebih jelas mata pencarian atau pekerjaan pokok masyarakat pada Kepenghuluan Menggala Sempurna dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penduduk Kepenghuluan Menggala**  
**Sempurna Berdasarkan Mata Pencarian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	205 Orang
2	Nelayan	0 orang
3	pedagang	150 Orang
4	PNS	7 orang
5	Tukang	10 orang
6	Guru	15 orang
7	Bidan /perawat	4 orang
8	TNI/Polri	4 orang
9	Pensiunan	5 orang
10	Sopir/ angkutan	30 orang
11	Buruh	70 orang
12	Jasa persewaan	0 orang
13	swasta	30 orang
14	Lain-lain	5 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pertanian merupakan mata pencarian masyarakat yang mendominasi didesa kepenghuluan menggala sempurna dengan jumlah 205 orang adapun petani yang dikelolah masyarakat yaitu sawit dan karet. Dengan demikian desa kepenghuluan menggala sempurna dapat dikatakan sebagai desa yang agraris dengan mata pencarian utama penduduknya bergerak pada sektor pertanian. Yang mana nantinya akan mempengaruhi dan memberikan dampak pada sosial ekonomi masyarakat Dikepenghuluan Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Profil Badan Usaha Milik Kepenghuluan (BUMKep) Berkah Bersama di Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna

Pada hari ini, Selasa tanggal 12 Oktober 2021 bertempat aula Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, telah diselesaikannya penyusunan dokumen rencana program kerja badan usaha milik kepenghuluan (BUMKep) berkah bersama pada tahun anggaran 2021. Penyusunan dokumen ini melalui mekanisme perencanaan program kerja yang partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur kepengurusan bumdes berkah bersama. Konsep dalam penyusunan rencana program kerja ini melalui diskusi, pendapat, saran dan kritikan dari unsur-unsur yang terkait.

Diharapkan dokumen ini sebagai acuan dan arahan kerja BUMKep berkah bersama dalam melaksanakan program/kegiatan selama tahun anggaran 2021, dan jika ada yang perlu dilakukan perubahan maka dapat dilakukan perubahan dengan syarat harus melalui persetujuan dewan pengawas dan penasehat sesuai mekanisme sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

BUMKep Berkah Bersama Menggala Sempurna memiliki tenaga kerja dan kepengurusan yang baik sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk menjalankan usaha. Dimana perekrutan tenaga kerja dan pengelola BUMKep memiliki standarisasi minimal memiliki kualifikasi Pendidikan SMA, bahkan Diploma/S1.

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUMKep Berkah Bersama sebagai Badan Usaha yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUMKep Berkah Bersama memberikan kepuasan kepada semua konsumen yang ikut memberikan partisipasi terhadap usaha BUMKep Berkah Bersama. Untuk memulai sebuah bisnis, perlu dilakukan persiapan yang matang termasuk bagaimana seluk-beluk dari bisnis yang akan dijalankan. Adapun Program Rencana Kerja BUMKep Berkah Bersama adalah bisnis Pertashop dan Simpan Pinjam atau disebut juga dengan Bank Desa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengusaha perlu melakukan pembelajaran mendalam mengenai ketentuan- ketentuan dan persyaratan yang perlu dipenuhi oleh calon mitra PT. Pertamina yang ingin mengembangkan bisnis Pertashop. Selain ketentuan dan persyaratan dari pihak PT. Pertamina, pengusaha juga harus mempelajari mengenai bagaimana kondisi pasar sekarang ini dan harus dapat mengidentifikasi apa yang dibutuhkan pasar sehingga nantinya dapat memberikan apa yang diinginkan oleh konsumen dengan baik. Setelah mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pasar, bila bisnis yang akan mereka jalankan jadi mereka jalankan, maka Bumkep Berkah Berama harus dapat melakukan penetrasi ke pasar agar produk dan jasa yang mereka tawarkan dapat dikenal dan diminati oleh konsumen. Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2022 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa Tanggal 21 Maret 2022

**Tabel 4.8**  
**Luas Wilayah Desa Kepenghuluan**  
**Menggala Sempurna**

Sumber Daya	Lokasi	kedudukan hukum/ kepemilikan/ penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Tanah Kas Desa Seluas ± 370,12 M <sup>2</sup>	Dusun Mangga Kepenghuluan Menggala sempurna	Milik BUMKep Berkah Bersama	Tempat Usaha
Bangunan Seluas	Dusun Mangga Kepenghuluan Menggala sempurna	Milik BUMKep Berkah Bersama	Tempat Usaha

## 1. Visi Dan Misi

### a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Mandiri, Makmur Dan Sejahtera melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial.

### b. Misi

- 1) Mendorong Berkembangnya Usaha-Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat.
- 2) Menampung Berbagai Kegiatan Usaha Ekonomi Yang Ditekuni Masyarakat

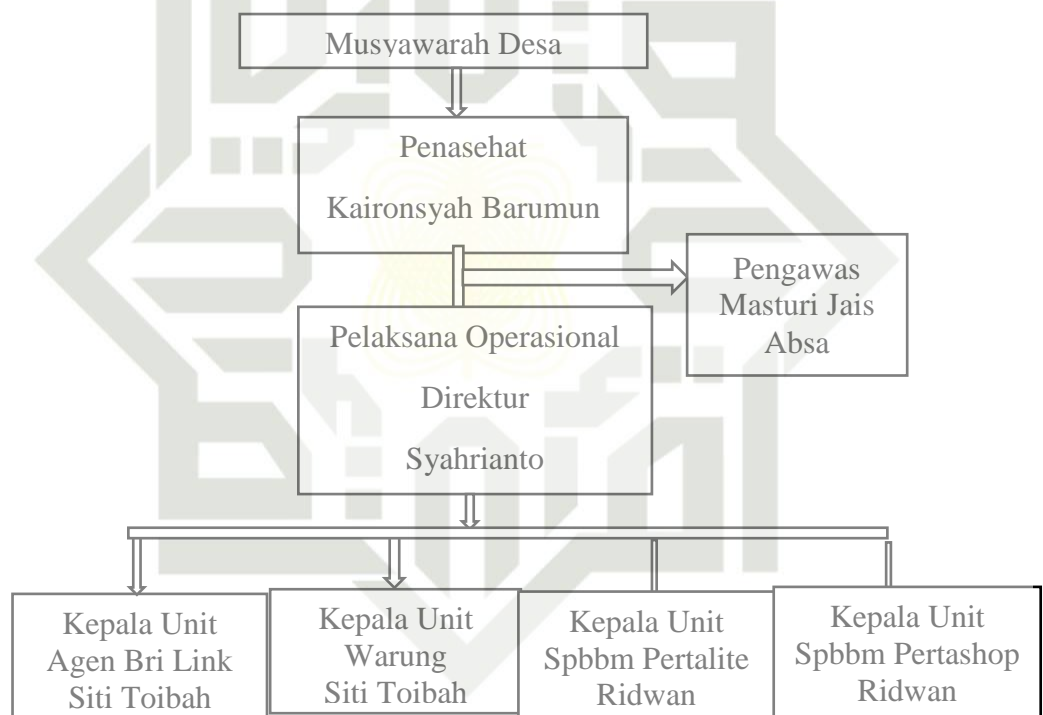
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Mendorong Dan Memfasilitasi Proses Penguatan Kelembagaan Usaha Masyarakat.
- 4) Menciptakan Ruang Dan Peluang Terhadap Upaya Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kesejahteraan.
- 5) Meningkatkan Kemampuan Kelembagaan Masyarakat Dalam Mngelola Kegiatan Usaha Dan Pertanggungjawaban Keuangan.

**Gambar 4.3**  
**Struktur Organisasi Dan Daftar Sdm**



#### 4.3.1 Kepemilikan Modal

##### a. Penyertaan Modal Awal

Penyertaan Modal Awal BUMKep Berkah Bersama Desa Menggala Sempurna berasal dari ADD Tahun 2018 Rokan Hilir Sebesar Rp. 55.500.0000. ( Lima Puluh Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah ).

##### b. Penyertaan Modal Desa

Penyertaan Modal Dari Desa sebesar Rp 315.000.000 ( Tiga Ratus Lima Belas Juta Rupiah ) Berasal Dari

- Pemerintah Desa 2018 : Rp 55.000.000,-, bentuk bangunan
- Dana Desa 2019 : Rp 150.000.000,- Modal Unit BRILink
- Dana Bankeu 2021 : Rp 110.000.000,- bentuk Bangunan Pertashop
- Dana Bankeu 2019 : Rp 169.000.000,- bentuk bangunan pertashop
- Dana Bankeu 2021 : Rp 73.600.000,- bentuk bangunan pertashop

#### 4.3.2 Perkembangan Usaha BUMKep dan Unit Usaha BUMKep

##### a. Uraian Perkembangan Usaha BRILink

Dalam perkembangan usaha Agen BRILink yang dikelola oleh BUMKep Berkah Bersama semakin hari semakin mendapat kepercayaan baik dari para nasabah maupun dari pihak kepentingan lain dengan dibuktikan dari hasil perolehan diakhir tahun yang selalu meningkat baik untuk penambahan modal maupun untuk PADes.

##### b. Uraian Perkembangan SPBBM Peralite

Usaha Unit SPBBM Peralite yang dikelola oleh BUMKep Berkah Bersama Berdasarkan atas kajian atas kebutuhan masyarakat desa Menggala Sempurna dalam memenuhi kebutuhan akan Bahan Bakar Minyak, dimana selama ini dalam memenuhi kebutuhan tersebut harus pergi kelokasi dengan jarak yang lumayan jauh, tentu ini merupakan salah satu usaha yang sangat potensial di desa Menggala Sempurna karena ini merupakan salah satunya di desa Menggala Sempurna.

##### c. Uraian Perkembangan SPBBM Pertashop Produk Pertamina 92

Kelompok Usaha ini adalah perdagangan yang merupakan suatu kegiatan yang sifatnya melakukan jual-beli Bahan Bakar Minyak Jenis Produk Pertamina 92 pada Pertashop dengan Supplier dari Pertamina.

#### 1. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

Kerjasama yang dilakukan oleh BUMKep Berkah Bersama disamping usaha juga menjalin komunikasi dengan pihak lain dalam berkontribusi terhadap kemajuan BUMKep baik untuk peningkatan kualitas SDM BUMKep maupun keterlibatannya dalam membina dan

menfasilitasi kegiatan pemuda pemudi yang lebih positif dan bernilai guna seperti, mengadakan komunikasi dengan pihak dinas dalam rangka perkembangan dan peningkatan kapasitas pemuda seperti penyaluran pelatihan dan pembinaan keterampilan.

## 2. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan BUMKep Berkah Bersama yaitu

- Jumlah modal sebesar : Rp 557.600.000;
- Hutang : Rp. 6.880.000; /Bulan
- Hasil Usaha sebesar : Rp 9.000.000;/Bulan

**Tabel 5.1**  
**Realisasi Usaha Bumkep-Bumdes Didesa**  
**Kepenghuluan Menggala Sempurna**

### a. Usaha

No	Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Agen BRILink	Memudahkan masyarakat dalam hal Transaksi Tarik tunai, dan dalam Pembayaran Angsuran	Proses cepat lebih mudah dengan administrasi yang lebih terjangkau.
2	SPBBM Peralite	Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pembelian Bahan Bakar Minyak untuk kendaran mereka.	Jarak dan harga yang terjangkau
3	SPBBM Pertashop Jenis BBM Pertamina 92	Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam pembelian Bahan Bakar Minyak untuk kendaran mereka.	Jarak dan harga yang terjangkau
4	Warung Rakyat	Menyediakan Kuliner makanan dan minuman, dengan harga yang terjangkau	Jarak dan harga yang terjangkau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Peluang**

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
	pasar yang luas /masyarakatnya banyak	dapat berkerja sama membentuk unit-unit usaha lain	berkerja sama dengan pihak terkait sekaligus promosi

**c. Prospek Usaha**

No	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Pemanfaatan Prospek Usaha
	berkerja sama dengan pengusaha dikepenghuluan menggala sempurna	dapat memberikan pelayanan yang maksimal	menjalankan dan meningkatkan pelayanan masyarakat

**3. Rencana Kerja Sama Usaha**

Rencana kerja sama usaha adalah pihak ketiga dari perusahaan swasta BRI Kcp Ujung Tanjung dan pengusaha-pengusaha yang ada di kepenghuluan menggala sempurna.

**Tabel 5.2**  
**Pihak-Pihak yang berkerja sama dengan BUMKep**

Pihak	BUMKep	Pihak kerja sama
kewajiban	1. Membayar tepat waktu 2. Memberikan pelayanan yang baik kepada pihak kerja sama	1. Memberikan pelayanan dan proses yang mudah 2. Memberikan umpan balik dalam bentuk promosi dan lain-lain
hak	Mendapatkan hasil dan mengolah pendaptan	Menerima pelayanan tepat waktu

**3. Bentuk Kerja Sama**

- a. Sewa-menyewa,

- b. Kerja sama pemanfaatan,
- c. Pengembangan layanan atau fitur usaha.
1. Insentif penasehat, pengawas, dan pelaksana operasional sebesar 50 % dari keuntungan usaha masing-masing unit usaha dengan rincian sebagai berikut:
- Penasehat sebesar 9 %
  - Pengawas sebesar 4 %
  - Pelaksana Operasional dan pegawai BUMKep Berkah Bersama sebesar 87% dengan rincian pembagian yang dijadikan 100 % yaitu :
 

➤ Direktur	: 24 %
➤ Kepala Unit	: 21 %
➤ Staf Keuangan	: 20 %
➤ Staf ADM	: 19 %
➤ Staf Analisis Kredit	: 16 %
  - Biaya Operasional 10 %

Biaya yang dibagi pertahun yaitu 40 % dengan rincian pembagian yang dijadikan 100 % yaitu :

- |                     |        |
|---------------------|--------|
| a. PADes            | : 10 % |
| b. Bonus Pelaku     | : 10 % |
| c. Cadangan Modal   | : 40 % |
| d. Doorprize & MPTB | : 40 % |
| e. Sosial           | : 10 % |
| f. Inventaris       | : 2 %  |
| g. Diklat           | : 2 %  |
| h. RTM              | : 5 %  |
| i.                  |        |

Distribusi pendapatan bersih Unit Dagang di bagi 3 (tiga) bagian di alokasi untuk :

- (1) Insentif penasehat, pengawas, dan pelaksana operasional sebesar 50 % dari keuntungan usaha masing-masing unit usaha dengan rincian sebagai berikut:

- Penasehat sebesar 9 %
- Pengawas sebesar 4 %

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pelaksana Operasional dan pegawai BUMKep Berkah Bersama sebesar 87 % dengan rincian pembagian yang dijadikan 100 % yaitu :

- Direktur : 27 %
- Kepala Unit : 25 %
- Staf Keuangan : 24 %
- Staf ADM : 24 %

(2) Biaya Operasional 10 %

(3) Biaya yang dibagi pertahun yaitu 40 % dengan rincian pembagian yang dijadikan 100 % yaitu :

- a. PADes : 30 %
- b. Bonus Pelaku : 10 %
- c. Cadangan Modal : 40 %
- d. Doorprize & MPTB : 10 %
- e. Sosial : 5 %
- f. Inventaris : 5 %

### 3. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha

Insentif 50 %

Operasional 10 %

Laba usaha 40 % dengan rincian pembagian :

- a. APBDes 10 %
- b. Cadangan Modal 40 %
- c. Bonus Pelaku 10 %
- d. MPTB & Doorprize 21 %
- e. Sosial 10 %
- f. Inventaris 2 %
- g. Diklat 2 %
- h. RTM 5 %

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 5.3**  
**Hasil Laba-Rugi Tahun 2021**

Uraian	RKAP tahun 2021		RKAP Terakhir		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=2:4
Penjualan	900 L	30 %	144.000 L	100 %	
Laba Bruto	120.000.000				
Beban Usaha					
Beban Administrasi dan Umum	2.500.000		2.500.000		
Beban Penjualan	1.000.000		1.000.000		
Laba (Rugi) Usaha					
Pendapatan (Beban) Lain-lain :					
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-		-		
Beban Bunga	-		-		
Laba (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak	120.000.000		120.000.000		
Pendapatan/Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan Tangguhan					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Saifuddin Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba Setelah Pajak Pendapatan Komprehensif Lain	100.000.000		100.000.000		
Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak	100.000.000		100.000.000		

Sumber data: BUMKep Menggala Sempurna

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan keuangan yang selain untuk melihat keuntungan dan kerugian, laporan laba rugi juga dibuat untuk memberikan informasi tentang pajak perusahaan, dalam format laporan keuangan laba rugi, terdapat beberapa hal atau aspek yang ada didalamnya, pendapatan, beban, pajak. Dapat dilihat masih sedikit yang didapatkan.

Tabel 5.4

#### Hasil dan Beban Pokok Penjualan Tahun 2022

Uraian	RKAP Tahun 2022	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2:3
Beban Langsung Order			
1. Harga Produk	Rp.1.286.002.500	Rp.1.286.002.500	
2. Biaya Administrasi	Rp. 1.800.000;	Rp. 1.800.000;	
3. Biaya Sewa Alat	-	-	
4. Biaya Operasional Lainnya	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	
Sub Total A	Rp. 1.292.802.500	Rp. 1.292.802.500	
Beban Tetap Produksi			
1. Biaya Gaji/ Upah Langsung	Rp. 1.500.000	Rp. 18.000.000	
2. Biaya Pabrik Tidak Langsung	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000	
Sub Total B	Rp. 3.000.000	Rp. 19.500.000	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal pendaptan hasil BUMKep setelah dikurangi biaya-biaya:	Rp. 1.295.802.500	Rp. 1.312.302.500	
---	-------------------	-------------------	--

Sumber data: BUMKep Menggala Sempurna

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa program yang direncanakan BUMKep memberikan hasil pertahunnya sebesar 1.312.302.500, dan hasil perbulannya berjumlah 9.000.000, dari hasil tersebut membuktikan bahwa perkembangan usaha BUMKep begitu meningkat dalam mengembangkan ekonomi Desa. dari dari hasil sisah usaha tersebut pihak BUMKep memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu.

#### 4. Rencana Kegiatan, Kebutuhan Rencana Kegiatan Dan Kebutuhan

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUMKep. Rencana kegiatan dan kebutuhan serta analisis keuangan disampaikan untuk menjadi bahan pengambilan keputusan atau persetujuan oleh musyawarah desa/musyawarah antar desa terhadap kelayakan penambahan modal BUMKep. Rencana kegiatan dan kebutuhan sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

##### a. Kebutuhan dari Usaha/Barang/Jasa

Menjelaskan mengenai kebutuhan yang akan digunakan dalam usaha berikut jumlah kebutuhan dan perkiraan harganya. Sebaiknya memisahkan catatan kebutuhan peralatan pokok usaha dan kebutuhan penunjang usaha, seperti ijin usaha, penyewaan aset, renovasi, dan sebagainya.

##### b. Rencana Lokasi

Rencana lokasi usaha berada di jalan Tengku Pahlawan Desa Pagaran Tapah yang merupakan jalan lintas kabupaten dan kecamatan yang banyak dilalui kendaraan sehingga sangat tepat untuk dijadikan lokasi usaha.

##### c. Kebutuhan Tenaga Kerja

Tenaga Kerja yang dibutuhkan adalah sekitar 4 orang, dengan kriteria pandai mengendarai kendaraan roda empat, paham masalah



marketing, tegas dalam penagihan dan jujur. Untuk standar gaji yang diberikan sesuai dengan AD dan ART.

**d. Analisis Persaingan Usaha**

Untuk usaha ini ada beberapa pesaing yang ada di desa maupun luar desa, namun usaha kita akan memberikan keunggulan dengan harga yang lebih bersaing, syarat mudah dan cepat.

**e. Strategi Pemasaran**

Strategi pemasaran juga disertai perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan. Strategi pemasaran untuk usaha sebaiknya mengacu pada:

1. Strategi tempat (Place): Lokasi strategis dan mudah dijangkau
2. Strategi harga (price): Harga Bersaing/lebih murah
3. Strategi produk: Barang dengan kualitas yang bagus

**f. Perkiraan perhitungan keuntungan usaha**

1. Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)
2. Penentuan Harga Jual
3. Perkiraan Laba Kotor
4. Perkiraan Laba Bersih

**g. Alokasi Laba Usaha**

Alokasi laba akan berbeda setiap bulannya bergantung pada pemasukan, tetapi persentase alokasinya sama. Persentase alokasi tidak selalu baku karena disesuaikan dengan kebutuhan pemilik usaha.

**h. Perkiraan Return on Investment**

Secara sederhana, Return on Investment (ROI) adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. Dengan kata lain, ROI juga berarti uang yang diperoleh atau hilang pada suatu investasi.

Dalam hal ini, investasi dapat mengacu pada modal, aset, serta anggaran biaya investasi. Yang perlu diperhatikan adalah apabila ROI bernilai negatif, maka investasi tersebut harus dipertimbangkan kembali sebab bernilai kerugian. Sebaliknya, ROI bernilai positif adalah yang memberikan keuntungan dalam bisnis.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BUMKep ( Badan Usaha Milik Kepenghuluan ) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut:

*Pertama* mengenai fasilitator yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pembinaan dari pihak BUMKep dalam sosialisasi ini bahwasanya masyarakat diberikan arahan agar termotifasi untuk ikut serta dalam mengembangkan usaha melalui perdagangan, pertanian, membudidayakan ikan nila, Namun, sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan belum dijalankan secara maksimal.

*Kedua* sudah adanya pihak yang terkait dalam pelaksanaan sosialisasi yaitu dari pihak pendamping desa sebanyak 2 orang dan pendamping desa lokal 1 orang dan 2 orang pendamping desa kecamatan

*Ketiga* pelatihan yang dilakukan baik dalam membuka usaha dan pelatihan dalam membuat laporan dalam meningkatkan kinerja. masih banyak masyarakat tidak mau datang padahal sudah dikasih tau bahwasanya setiap bulan pihak BUMKep melakukan pelatihan dikantor Desa.

*Keempat* dalam tahap penyadaran masyarakat dilakukan melalui bimbingan sosialisasi dan memberikan wawasan kepada masyarakat pentingnya meningkatkan kualitas SDM dan memberikan semangat dan mendorong masyarakat bahwa semua orang berhak memiliki hidup yang lebih baik.

*Kelima* pemberian bantuan dengan adanya bantuan yang dilakukan BUMKep banyak masyarakat yang merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan terlebih lagi bantuan-bantuan tersebut diberikan kepada orang yang sangat membutuhkan.

*Keenam* pengemangan kelembagaan dengan adanya Sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat seperti memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan adanya usaha yang dikembangka dapat memberikan perubahan meningkatkan ekonomi masyarakat dan dengan adanya usaha tersebut mudah-mudahan cara berpikir mereka menjadi luas.

*Ketujuh* mengembangkan kapasitas sumberdaya manusia dapat dilihat dengan pelatihan yang selama ini diberikan dengan cara membuka usaha-usaha,pertanian sehingga memberi peluang kepada masyarakat dengan cara menjual produk yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat

## 6.2 Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan penulis antara lain:

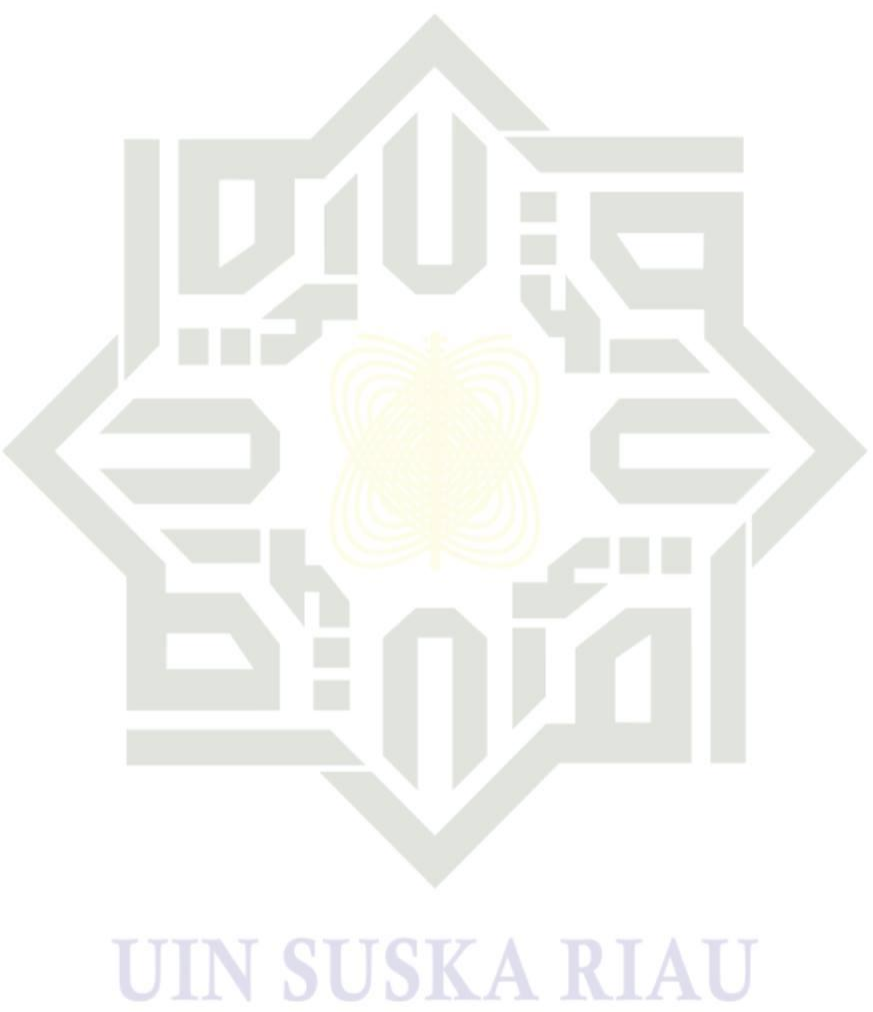
*Satu* pihak BUMKep harus lebih memaksimalkan mengenai sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan terhadap masyarakat,agar masyarakat termotifasi untuk ikut serta dalam mengembangkan usaha melalui perdagangan,pertanian,membudidayakan ikan nila.

*Dua* mengenai pendanaan yang belum setabil, untuk penelitian ini peneliti berhadap agar pihak pemerintah Desa lebbih serius lagi dalam menangani masalah ini dengan menganggarkan dana Desa yang lebih jelas lagi.

*Tiga* mengenai pelaksanaan pelatihan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat. Peneliti berharap pihak BUMKep untuk terus melakukan pelatihan tersebut agar wawasan masyarakat menjadi lebih berkembang lagi.

*Empat* mengenai pengembangan kelembagaan dalam sosialisasi yang dilakukan BUMKep,peneliti berharap pelaksanaan yang dilakukan harus dipertahankan demi meningkatkan ekonomi yang berkembang agar menjadi lebih baik lagi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Ahmad Karim, 1999. *Sistem, Prinsip, dan tujuan, Ekonomi Islam*. ( Bandung; Pustaka Setia
- Aprilia Theresia, et.al, 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta
- Bintara. A, 1985. *Ringkasan Ekonomi*, (Badung : Ganecca Exacta
- Dr. Yasril Yazid, MIS. 2016. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta. Rajawali Pers
- Drs. Sudirman, M.Ag, (ddk), 2017. *pemberdayaan masyarakat islam*. Depok: rajawali
- Edi Suharto, 2005 *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Adiatma
- Gunawan Sumodiningrat, 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, Jakarta : Pustaka Utama
- Habiullah Jabbar, 2004. *Keadilan, Pemberdayaan Dan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Blantika
- Henry Faisal, 2010. *Ekonomi Media*, ( Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Imam Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfan Sugianto, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Karya Press
- Ismail Nawawi, 2009. *Ekonomi Islam*, (Surabaya : CV. Putra Media Nusantara
- Lexy J. Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Soim, 2018. *pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*. Depok: rajawali
- Miles dan Huberman, 2007. *Analisi Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* Jakarta
- Mudrajad Kuncoro, 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonom*, 4th ed. Jakarta: Erlangga
- Onny S. Prijono dan A.M.W. 1996. *Panaka, Mengenai Pemberdsyaan : Konsep, Kebijakan dan implementasi*, Jakarta: CSIS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Baharjo Adisasmita, 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Grha Ilmu

Selo Soemartjan, 2002. *Pengantar sosiologi Umum*, Jakarta

Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, IV Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

Sulistiyani, A. T, 2009. *Kemitraan dan model-model pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Gava Media,

Sutoro Eko, dkk. 2015. *Modul Pelatihan Pratugas Pendampingan Desa: Implementasi Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*

Undang-Undang Republik Indonesia No 6 tahun 2014 tentang Desa

## 2. Jurnal/Skripsi

Agus Salihin, *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggi*, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, (no.,1 maret 2021

Anita Fauziah, *Pemberdayaan Masyarakat pendekatan RRA dan PRA (Malang: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM).Universitas Islam Malang,2009*

Artasasmita, *Pedoman Merancang Kursus dan Latihan*, (Bandung: Pendidikan Luar Sekolah FIP IKIP, 1998)

Daniel Sukalele, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah”, dalam [wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah](http://wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah) diakses tgl. 25 Juni 2014

Fachri Reza, “Analisis Manajemen Pemberian Bantuan Sembako Oleh Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru”, Universitas Riau Kampus Bina Widya Panam , 02-Oktober 2016

Ibrahim Ali Suspitarsi, Mas’ad, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat,” *Geography : Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan* 6, no. 2 (2018)

Kesi Widjajanti, *Model Pemberdayaan Masyarakat*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12:1(Juni, 2011)

Lia Kholilatul Arifah, Skripsi “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Pekon Cipta Waras Kecamatan Gedung Surian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kabupaten Lampung Barat” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2019)

Mardi Yatmo Hutomo. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoretik dan Implementasi*. Makalah Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas, tanggal 06 Maret 2000 di Jakarta. Di akses dari [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id). Dikutip pada 10 Januari 2011.

Mujiyono. Skripsi. *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*” (2017)

Neneng Rini Ismawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*. Studi Desa Teluk, Terate Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang-Banten. 2020

Putri Rahmadani,” *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Jaya Mandiri Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Buluhcina Kecamatan Siakhulu Kabupaten Kampar*”, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2021).

Siti Amanah, *Makna Penyuluhan Dan Transformasi Perilaku Manusia*, Jurnal Penyuluhan, Maret 2007, Vol. 3, No. 1, Hlm 1

Tiyas Tinov, Tito Handoko,” *Penguatan Kelembagaan Desa Dalam Mewujudkan Otonomi Di Desa-Desa Pesisir*”, Universitas Riau, 01-10-2020

Uilly Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy, dan Ainul Hayat, “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati)*,” *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 12 (2015)

Zaili Rusli, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)* , *Jurnal Kebijakan Publik*, VOL,3 No, 2, ( Pekan Baru Universitas Riau, 2012)

Zukhuruf Arifin, Abdul Aziz, Putri Liiza Diana Manzil, Yolanita Zahara, “ *Mewujudkan Kesejahteraan Petani: Studi Implementasi Program CSR PT. Pertamina (pesero) Fuel Terminal Rewulu Terhadap Kesejahteraan Petani*”, *Jurnal Pembangunan Masyarakat Islam*, Vol, 5: 1 ( juni 2020)



lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	uraian	teknik
Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMKep (melalui badan usaha milik kepenghuluan) di desa/kelurahan kecamatan sempurna tanah putih kabupaten rokan hilir	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMKep (melalui badan usaha milik kepenghuluan) di desa/kelurahan kecamatan sempurna	1. pendampingan	1. penyuluhan	1.waktu pelaksanaan penyuluhan 2.ikut melakukan penyuluhan yang dilakukan BUMKep untuk masyarakat 3.jenis-jenis penyuluhan yang diberikan BUMKep untuk masyarakat	Observasi, wawancara,dokumentasi
			2.meningkatkan kesadaran masyarakat	1.Memberikan arahan kepada masyarakat 2.melakukan pembinaan terhadap masyarakat	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. pelatihan	1. sosialisasi	1.keterkaitan waktu pelaksanaan sosialisasi 2.cara penyampaian mater kemasyarakat
		2.meningkatkan kualitas SDM	1.Tahap-tahap meningkatkan pendapatan masyarakat 2.jenis-jenis usaha yang dikembangkan 3.upaya apa yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat
	1.Pemberian bantuan	1. finansial	1. jenis bantuan yang diberikan 2.jumlah bantuan yang diberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



				kemasyarakatan	
			2. non finansial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang pekerjaan</li> <li>2. program kerja yang akan dijalankan</li> <li>3. perkembangan ekonomi setelah adanya program BUMKep</li> </ol>	
		2. Pengembangan kelembagaan	1. keadministrasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. program kerja sama dalam mengembangkan kelembagaan</li> <li>2. mekanisme kerja sama dengan lembaga lain</li> <li>3. lembaga yang ikut</li> </ol>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

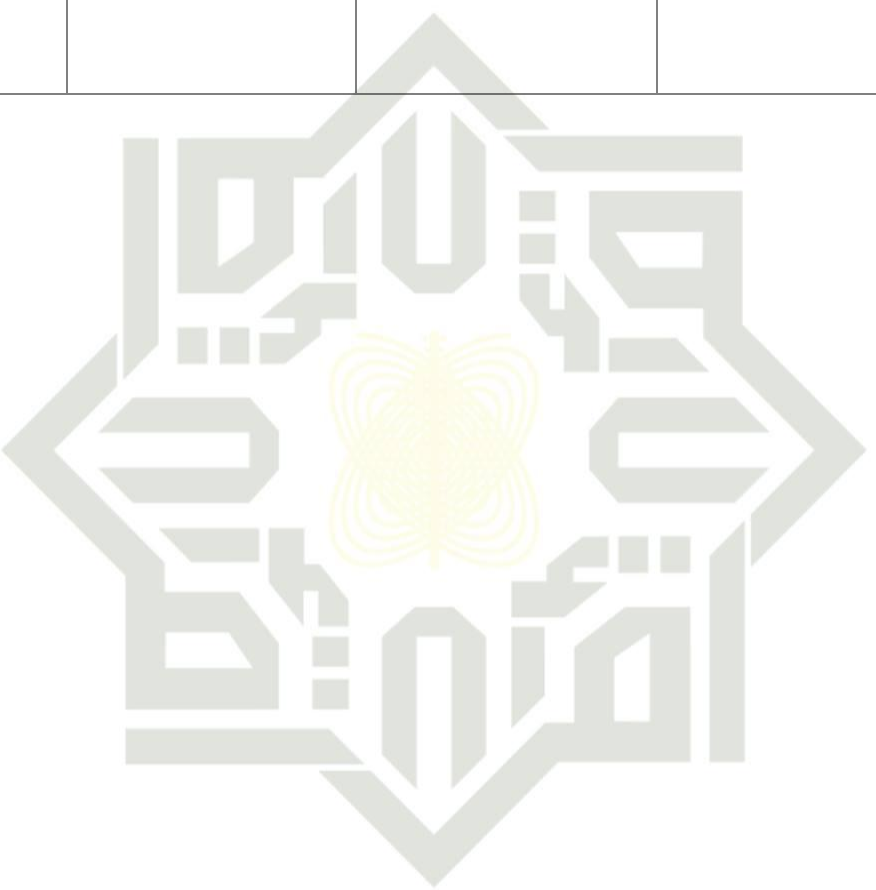
			kerja sama dengan BUMKep	
			2. pemasaran	1. jenis produk yang dijual 2. strategi yang dilakukan dalam pemasaran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama peneliti :  
Hari/tanggal :  
Objek observasi :

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan) didesa menggala sempurna Kecamatan tanah putih kabupaten rokan hilir.

#### 1. Tujuan

Untuk Memperoleh Data Informasi Yang Lebih Akurat Mengenai Strategi Yang Dilakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumkep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Didesa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

#### 2. Adapun objek dari yang akan diobservasi ialah:

- a. Lokasi didesa menggala sempurna
- b. Cara memberdayakan ekonomi masyarakat
- c. Perkembangan desa setelah adanya BUMKep
- d. Usaha-usaha bumkep



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3****PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

1. Indikator pendampingan
3. meningkatkan kesadaran masyarakat
  1. bagaimana cara BUMKep dalam memberikan arahan kepada masyarakat?
  2. Bagaimana cara BUMKep melakukan pembinaan terhadap masyarakat desa mengala sempurna?
4. Penyuluhan
  1. Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?
  2. Apa saja materi yang disampaikan BUMKep kepada masyarakat?
  3. Apa saja jenis penyuluhan yang diberikan bumkep terhadap masyarakat?
2. indikator pelatihan
  - b. sosialisasi
    1. kapan terkaitan waktu pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?
    2. bagaimana cara BUMKep dalam penyampaikan materi kemasyarakat?
  - b. meningkatkan kualitas sdm
    1. apa saja tahap-tahap yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?
    2. apa saja jenis-jenis usaha yang dikembangkan BUMKep dalam mengembangkan potensi desa?
    3. apa saja upaya yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat?
3. indikator pemberian bantuan
  - a. finansial
    - a. apa saja jenis bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. berapakah jumlah bantuan yang diberikan BUMKp kepada masyarakat?
- c. kapan waktu pelaksanaan bantuan yang diberikan kepada masyarakat?
- b. non finansial
  - d. apa saja pelatihan yang berikan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat  
Dalam bidang pekerjaan?
5. apakah program kerja yang dijalankan berjalan dengan lancar?
6. Bagaimana perkembangan ekonomi desa setelah adanya program kerja yang dilakukan BUMKp?
7. pengembangan kelembagaan
  - a. keadministrasian
    1. bagaimana program kerja sama dalam mengembangkan kelembagaan didesa menggalang sempurna?
    2. Apa saja mekanisme kerja sama dengan lembaga lain?
    3. Lembaga apa saja yang ikut dalam mengembangkan ekonomi masyarakat?
  - b. Pemasaran
8. Apa saja jenis produk yang dijual masyarakat dalam mengembangkan ekonomi?
9. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI

Nama peneliti : fitria anjani  
Hari/tanggal : 11 februari 2023  
Objek observasi : lokasi BUMKep Di Desa Kepenghuluan Menggala Sakti

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai BUMKep ini merupakan unit usaha milik Desa Kenghuluan Menggala Sempurna dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. BUMKep di Desa Kepenghuluan Menggala Sempurna memiliki luas 113,5 hektar, dengan posisi letak Kepenghuluan Menggala Sempurna yang berdekatan dengan sebelah selatan berdekatan dengan Kepenghuluan Menggala Sakti.

Selanjutnya peneliti juga mendapatkan dari hasil observasi di BUMKep di Desa Kenghuluan Menggala Sempurna terdapat gerbang pagar sebagai pintu masuk, selanjutnya dibagian depan terdapat tempat parkir untuk motor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL OBSERVASI

Nama : fitria anjani  
Hari/tanggal : 12 februari 2023  
Objek observasi : unit usaha BUMKep Di Desa kepenghuluan menggala sempurna

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai unit usaha BUMKep didesa kepenghuluan menggala sempurna. Adapun unit usaha yang dimiliki BUMKep ada empat.

- a. Usaha Unit SPBBM Peralite
- b. usaha Agen BRILInk
- c. usaha SPBBM Pertashop Jenis BBM Pertamina 92
- d. usaha Warung Rakyat

selanjutnya adapun hasil observasi yang peneliti dapatkan diBUMKep ini terdapat usaha simpan pinjam adapun cara simpan pinjam yang dilakukan dengan cara masyarakat datang dengan melakukan pinjaman uang dengan membawa persyaratan berupa fotocopy KTP, KK.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## HASIL OBSERVASI

Nama : fitria anjani  
Hari/tanggal : 13 februari 2023  
Objek observasi : mata pencarian ekonomi masyarakat

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan terkait mata pencarian masyarakat. Masyarakat sebagian besar ada yang berkebun, petani karet dan sawit. Dari hasil observasi yang saya lakukan dengan bapak dahlan ia merupakan sebagai petani karet yang berkerja dilahan milik orang dari hasil yang didapatkan dijual dua minggu sekali dan hasil tersebut dibagi dua sama yang milik lahan. contohnya sekali menimbang karet terdapat 300 ribu dan dibagi dua 1 orang dapat 150 ribu apa lagi saat ini harga karet sangat turun jadi sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup. tetapi dengan adanya BUMKep didesa kepenghuluan menggala sempurna masyarakat bisa dapat perkerjaan yang dapat menambah perekonomian bukan semata sebagai petani saja melainkan dapat perkerjaan sampingan.

Selanjutnya dengan adanya usaha BUMKep ini banyak membawa pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat mereka bisa mendapatkan perkerjaan yang lebih mudah dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat didesa kepenghuluan menggala sempurna. Selain untuk peningkatkan kemandirian masyarakatnya BUMKep memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengoptimalkan potensi sumberdaya alam untuk kebutuhan masyarakat, dan menyediakan pelayanan bagi masyarakat.

## Lampiran 5

## HASIL WAWANCARA

Nama : ibu siti toibah  
 Hari/tanggal : 14 februari 2023  
 Jabatan : bendahara BUMKep di desa kepenghuluan menggala  
 Tempat : empurna

Bagaimana BUMKep memberikan arahan kepada masyarakat?

Jawab:

*"kami turun langsung dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana cara mengembangkan potensi desa dengan cara membuka usaha-usaha yang dilakukan BUMKep".*

Bagaimana BUMKep melakukan pembinaan terhadap masyarakat?

Jawab :

*"mengundang masyarakat untuk datang ke kantor kepala desa melalui undangan yang kami berikan"*

siapa saja yang ikut dalam penyuluhan yang dilakukan BUMKep untuk masyarakat?

Jawab :

*" salah satunya pendamping desa sebanyak 2 orang dan pendamping desa lokal 1 orang dan 2 orang pendamping desa kecamatan "*

Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*"biasanya satu bulan sekali secara rutin "*

apa saja jenis-jenis penyuluhan yang diberikan BUMKep untuk masyarakat?

Jawab:

*" kami buat bantuan sosial untuk masyarakat yang kurang mampu".*

apakah ada pelatihan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*"ada,mengadakannya dari kabupaten ada latihan untuk kepala unit/kariawan,pelatihan yang dilakukan baik dari membuat laporan, sosialisasi,meningkatkan kinerja".*

Kapan terkait waktu pelaksanaan pelatihan dilakukan BUMKep apakah semua berjalan dengan lancar?

Jawab :

*" udh 2 tahun ini ada pelatihan dan semuanya berjalan dengan lancar"*

Bagaimana cara penyampaian materi kemasyarakat?

Jawab:

*" kami melakukan diskusi dengan masyarakat*

Apa saja tahap-tahap dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

Jawab :

*"dengan membuka usaha-usaha yang bisa membuka lapangan kerja dan kami juga memberi pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga mereka dapat meningkatkan perekonomiannya".*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Apa jenis-jenis program usaha yang dikembangkan BUMKep?

Jawab :

*"agen bri link, SPBBM Peralite, SPBBM Pertashop Jenis BBM, warung rakwat".*

2. Bagaimana upaya yang dilakukan BUMKep dalam memberdayakan masyarakat?

Jawab:

*"kami memberdayakan masyarakat itu kami punya program pertahun dari sisa hasil usaha, sisah usaha tadi ada presentasinya bagian untuk pengelolah, bagian untuk padas, dan bagian sosial itu ada persennya dan biasanya kami diaplikasikan dan direalisasikan dimusdes disitulah kami merealisasikan pemberdayaan masyarakat itu kami buat bantuan sosial".*

3. Apakah ada bantuan finansial yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*"Tentu saja ada bantuan yang kami berikan sekali setahun dari hasil sisa usaha- usaha desa dan koprasi desa tersebut kami realisasikan dalam melakukan bantuan-bantuan sosial untuk masyarakat yang tidak mampu".*

4. Apa saja jenis-jenis bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*"sembakoh, seragam sekolah, dan uang tunai"*

5. Berapa jumlah bantuan yang diberikan kemasyarakat?

Jawab :

*"uang tunai berjumlah Rp 300 ribu bagi masyarakat yang kurang mampu"*

6. Apa saja bantuan non finansial yang diberikan BUMKep dalam meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat?

Jawab:

*"dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang pengangguran yang lulus SMA".*

7. Apakah ada program kerja yang akan dijalankan BUMKep?

Jawab:

*"ada, kebetulan sekarang BUMKep ingin membuka usaha seperti usaha pupuk dan tambak ikan yang masih dalam peroses pembuatan"*

8. Bagaimana perkembangan ekonomi setelah adanya program BUMKep?

Jawab:

*"sejauh ini berjalan dengan lancar karna banyaknya masyarakat merasa terbantu setelah adanya program usaha yang dijalankan BUMkep"*

9. Apakah ada program kerja sama BUMKep dengan lembaga lain?

Jawab :

*"ada, pertama kami berkerja sama dengan bank Bri unjung tanjung kemudia berkerja sama dengan pengusaha-pengusaha yang ada dimenggala sakti"*

10. Bagaimana mekanisme dalam kerjasama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"pertama mereka menyurpe bagaimana kegiatan kerja kami kemudia melakukan surpe bagaimana kegiatan usaha-usaha yang dilakukan itu dan pastinya mereka menjaga keamanan dari karyawan-karyawan yang berkerja diBUMDes tersebut"*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga dan organisasi apa saja yang ikut turun dalam mengambil alih kegiatan BUMKep?

Jawab:

*“lembaga pemberdayaan masyarakat, ibu pkk, lembaga swadaya masyarakat, babinsa (bintara pembina desa), mereka setiap bulan melakukan survei”*

apakah ada produk yang dijual masyarakat dalam kerja sama dengan lembaga lain?

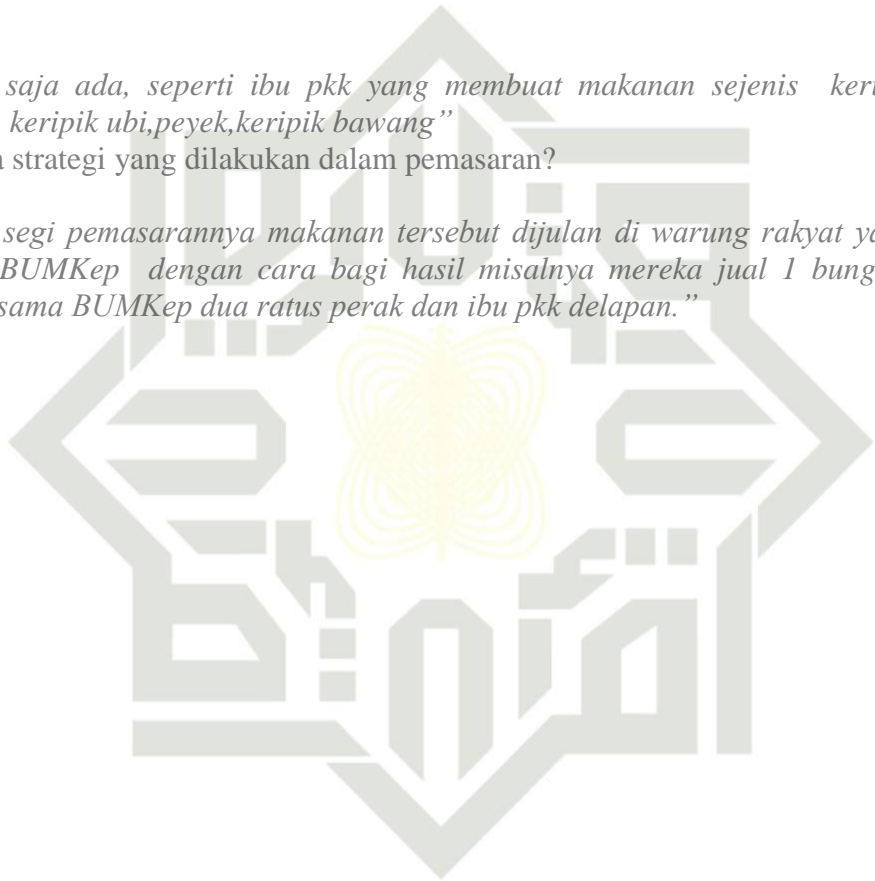
Jawab:

*“tentu saja ada, seperti ibu pkk yang membuat makanan sejenis keripik pisang, keripik ubi, peyek, keripik bawang”*

Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran?

Jawab:

*“ dari segi pemasarannya makanan tersebut dijual di warung rakyat yaitu usaha BUMKep dengan cara bagi hasil misalnya mereka jual 1 bungkus seribu sama BUMKep dua ratus perak dan ibu pkk delapan.”*



UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil wawancara

Nama : bapak Kaironsyah Barumun  
 Hari/tanggal : 16 februari 2023  
 Abatan : kepala desa di desa kepenghuluan menggala sempurna

Bagaimana BUMKep memberikan arahan kepada masyarakat?

Jawab :

*"masyarakat diundang untuk datang ke kantor desa, untuk bersosialisasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar mereka bisa lebih mandiri lagi dalam mengembangkan perekonomian"*

Bagaimana BUMKep melakukan pembinaan terhadap masyarakat?

Jawab:

*"biasanya dari pihak BUMKep melakukan penyuluhan, pelatihan, gotong royong sehingga masyarakat bisa dengan mudah bersosialisasi dan mau berkerja sama dalam mengembangkan potensi desa"*

Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*"sebulan sekali"*

siapa saja yang ikut dalam penyuluhan yang dilakukan BUMKep untuk masyarakat?

Jawab:

*"biasanya dari pihak pendamping desa 2 orang desa dan pendamping lokal 1 orang dan pendamping 2 orang kecamatan ada tenaga ahli dari kabupaten"*

apa saja jenis-jenis penyuluhan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"memberi bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu"*

apakah ada pelatihan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"tentu saja ada, melakukan sosialisasikan dan meningkatkan kinerja masyarakat karna tujuan melakukan pelatihan itu agar masyarakat lebih paham lagi dalam melakukan kinerja."*

Kapan terkait waktu pelaksanaan pelatihan sosialisasi dilakukan apakah semua berjalan dengan lancar?

Jawab:

*"pelatihan dilakukan kadang setiap bulan sekali dan ada juga 3 bulan."*

Bagaimana cara penyampaian materi kemasyarakat?

Jawab:

*"bersosialisasi kepada masyarakat dan melakukan musyawarah."*

Apa saja tahap-tahap dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

Jawab :

*"membuka usaha dan memberi pinjaman sehingga dengan adanya pinjaman tersebut sedikit membantu masyarakat agar dapat memanfaatkan uang tersebut dengan baik."*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa jenis-jenis program usaha yang dikembangkan BUMKep?

Jawab :

*"agen bri link, SPBBM Pertalite, SPBBM Pertashop Jenis BBM, warung rakwat, dan rencananya BUMKep juga ingin membuka usaha baru seperti usaha pupuk dan tambak ikan."*

2. Bagaimana upaya yang dilakukan BUMKep dalam memberdayakan masyarakat?

Jawab:

*"meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi desa agar mereka bisa lebih mandiri lagi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat."*

3. Apakah ada bantuan finansial yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"ada, bantuan yang diberikan biasanya dari hasil sisa usaha- usaha desa dan koprasidesa dan bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu."*

4. Apa saja jenis-jenis bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*"sembakoh, seragam sekolah, dan uang tunai kepada masyarakat"*

5. Apa saja bantuan non finansial yang diberikan BUMKep dalam meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat?

Jawab:

*" masyarakat bisa dengan mudah mendapatkankerjaan contoh sekarang masih banyak yang lulus SMA yang pengangguran dengan adanya usaha BUMKep masyarakat tidak harus merantau lagi dalam mencari pekerjaan"*

6. Apakah ada program kerja yang akan dijalankan BUMKep?

Jawab:

*"ada, BUMKep ingin membuka usaha seperti usaha pupuk dan tambak ikan."*

7. Bagaimana perkembangan ekonomi setelah adanya program BUMKep?

Jawab:

*"meningkat dari sebelumnya, masyarakat merasa terbantu dengan adanya program BUMKep masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat."*

8. Apakah ada program kerja sama BUMKep dengan lembaga lain?

Jawab :

*"BUMKep berkerja sama dengan pihak bank Bri dan pengusaha-perusaha yang ada dimenggala sakti."*

9. Bagaimana mekanisme dalam kerjasama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"mereka menyurpe bagaimana kegiatan yang dilakukan raryawan BUMKep kemudia melakukan surpe bagaimana usaha-usaha yang dilakukan"*

10. Lembaga dan organisasi apa saja yang ikut turun dalam mengambil alih kegiatan BUMKep?

Jawab:

*"ada banyak lembaga yang ikut turun seperti lembaga pemberdayaan masyarakat, ibuk pkk, lembaga swadaya masyarakat, babinsa (bintara pembina desa), mereka setiap bulan melakukan surpe."*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apakah ada produk yang dijual masyarakat dalam kerja sama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"ibu pkk selalu membuat kerajinan tangan dan masak-masak seperti membuat makanan sejenis keripik pisang, keripik ubi,peyek kemudian makan tersebut dijual."*

Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran?

Jawab:

*" cara pemasarannya makanan tersebut dijulan di warung rakyat yaitu usaha milik BUMKep."*



UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil wawancara

Nama : bapak supanto  
 Hari/tanggal : 17 februari 2023  
 Tabatan : masyarakat

Bagaimana BUMKep memberikan arahan kepada masyarakat?

Jawab:

*" kami diundang untuk datang ke kantor desa melakukan musyawarah "*

Bagaimana BUMKep melakukan pembinaan terhadap masyarakat?

Jawab:

*"dengan cara mengembangkan potensi desa agar lebih baik lagi kedepannya dan bisa maju kami sebagai masyarakat ikut senang dengan adanya BUMKep."*

Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"satu bulan sekali atau tiga bulan sekali."*

siapa saja yang ikut dalam penyuluhan yang dilakukan BUMKep untuk masyarakat?

Jawab:

*"dari pihak pendamping desa dan masyarakat ada juga yang ikut serta dalam melakukan penyuluhan dan sering membantu pihak BUMKep."*

apa saja jenis-jenis penyuluhan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu"*

apakah ada pelatihan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"ada, pelatihan berkerja dalam membuat laporan."*

Kapan terkait waktu pelaksanaan pelatihan sosialisasi dilakukan apakah semua berjalan dengan lancar?

Jawab:

*"sejauh ini pelatihan yang dilakukan lancar dan biasanya dilakukan dikantor kepenghuluan unggala sempurna."*

Bagaimana cara penyampaian materi kemasyarakat?

Jawab:

*"bediskusi dan saling memberi arahan ataupun masukan dengan pihak BUMKep"*

Apa saja tahap-tahap dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

Jawab :

*"dengan memberi bantuan pinjaman kepada masyarakat sebagai modal usaha setelah usaha itu berjalan lancar sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat."*

Apa jenis-jenis program usaha yang dikembangkan BUMKep?

Jawab :





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

*“usaha yang telah dikembangkan seperti agen bri link, SPBBM Peralite, SPBBM Pertashop Jenis BBM, warung rakwat dan dengar-dengan BUMKep juga ingin membuka usaha baru tapi masih dalam proses”*

Bagaimana upaya yang dilakukan BUMKep dalam memberdayakan masyarakat?

Jawab:

*“dengan cara mengembangkan dan mengelolah potensi desa agar masyarakat lebih mandiri dan sejahtera.”*

Apakah ada bantuan finansial yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*“biasanya ada, bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu.”*

Apakah ada jenis-jenis bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*“sembakoh, uang tunai.”*

Apakah ada bantuan non finansial yang diberikan BUMKep dalam meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat?

Jawab:

*“dengan adanya usaha BUMKep masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan pekerjaan.”*

Bagaimana perkembangan ekonomi setelah adanya program BUMKep?

Jawab:

*“meningkat dan perekonomian desa sudah bisa dibilang berjalan setabil dari sebelum.”*

Apakah ada program kerja sama BUMKep dengan lembaga lain?

Jawab :

*“BUMKep berkerja sama dengan pihak pengusaha-perusaha.”*

Bagaimana mekanisme dalam kerjasama dengan lembaga lain?

Jawab:

*“sejauh ini semua berjalan dengan lancar.”*

Lembaga dan organisasi apa saja yang ikut turun dalam mengambil alih kegiatan BUMKep?

Jawab:

*“ dari pihak pendamping desa dan masyarakat juga ikut dalam melakukan penyuluhan.”*

Apakah ada produk yang dijual masyarakat dalam kerja sama dengan lembaga lain?

Jawab:

*“ada, biasanya ibu PKK melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian seperti menjual kue,atau sejenis keripik.”*

Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran?

Jawab:

*“biasanya dijual diwarung rakwat atau warung kecil.”*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil wawancara

Nama : ibu siti rahmah  
 Hari/tanggal : 18 februari 2023  
 Jabatan : masyarakat

Bagaimana BUMKep memberikan arahan kepada masyarakat?

Jawab:

*"Biasanya dari pihak BUMKep turun langsung kedesa dengan melakukan sosialisasi tentang potensi desa."*

Bagimana BUMKep melakukan pembinaan terhadap masyarakat?

Jawab:

*"melakukan penyuluhan dan melatih dalam meningkatkan skil atau pun kemampuan masyarakat."*

Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"setiap bulan sekali."*

siapa saja yang ikut dalam penyuluhan yang dilakukan BUMKep untuk masyarakat?

Jawab:

*"dari pihak desa dan dari pihak lainnya."*

apa saja jenis-jenis penyuluhan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"memberi bantuan kepada orang yang kurang mampu."*

apakah ada pelatihan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"tentu saja ada, cara mengembangkan potensi desa dan cara meningkatkan ekonomi desa."*

Kapan terkait waktu pelaksanaan pelatihan sosialisasi dilakukan apakah semua berjalan dengan lancar?

Jawab:

*"satu bulan sekali masyarakat dikumpulkan dikantor BUMKep atau dikantor kepenghuluan."*

Bagaimana cara penyampaian materi kemasyarakat?

Jawab:

*"musyawarah dengan pihak tertentu baik dari pihak BUMkep atau pun pihak pengusaha-pengusaha lainnya."*

Apa saja tahap-tahap dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

Jawab:

*"kami sebagai masyarakat diberi arahan agar dapat ikut serta dalam mengembangkan potensi desa dengan cara membuka usaha-usaha."*

Bagaimana upaya yang dilakukan BUMKep dalam memberdayakan masyarakat?

Jawab:

*"mengembangkan potensi desa agar menjadi maju."*

apakah ada bantuan finansial yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*"ada, bantuan yang diberikan BUMKep begitu banyak manfaatnya apa lagi kami sebagai masyarakat sangat membutuhkan."*

Apakah ada jenis-jenis bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*"sembakoh, uang tunai sehingga bantuan itu sangat dibutuhkan bagi kurang mampu,"*

Apakah ada bantuan non finansial yang diberikan BUMKep dalam meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat?

Jawab:

*"bantuan non finansial seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang pengangguran,"*

Bagaimana perkembangan ekonomi setelah adanya program BUMKep?

Jawab:

*"setelah adanya BUMKep ini perekonomian desa cukup bagus kami pun berharap agar desa menggala sempurna ini bisa lebih maju lagi."*

Apakah ada program kerja sama BUMKep dengan lembaga lain?

Jawab :

*"pastinya ada, BUMKep berkerja sama dengan pihak pengusaha-perusaha lain sehingga dapat dengan mudah mengembangkan potensi desa."*

bagaimana mekanisme dalam kerjasama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"untuk saat ini berjalan dengan baik masyarakat merasa terbantu juga."*

apakah ada produk yang dijual masyarakat dalam kerja sama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"ada sejenis makan ringan yang dijual keripik pisang,keripik ubi gitu."*

Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran?

Jawab:

*"ibu PKK biasanya menjualnya diwarung rakwat."*

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil wawancara

Nama : bapak dahlan  
 Hari/tanggal : 19 februari 2023  
 Jabatan : masyarakat

Bagaimana BUMKep memberikan arahan kepada masyarakat?

Jawab:

*"dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat."*

Bagaimana BUMKep melakukan pembinaan terhadap masyarakat?

Jawab:

*"membantu dalam penyuluhan, pelatihan dalam kinerja."*

Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"kadang satu bulan sekali atau 3 bulan sekali nggak tentu juga tpi dalam satu tahun pasti ada."*

siapa saja yang ikut dalam penyuluhan yang dilakukan BUMKep untuk masyarakat?

Jawab:

*"masyarakat dan dari pendamping desa."*

apa saja jenis-jenis penyuluhan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"bantuan sembakoh."*

apakah ada pelatihan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"ada,yang melakukannya dari pihak desa dan lembaga"*

Kapan terkait waktu pelaksanaan pelatihan sosialisasi dilakukan apakah semua berjalan dengan lancar?

Jawab:

*"setiap bulan masyarakat dikumpulkan dikantor desa dan melakukan sosialisasi dan berdiskusi."*

Bagaimana cara penyampaian materi kemasyarakat?

Jawab:

*"bersosialisasi dengan pihak tertentu."*

Apa saja tahap-tahap dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

Jawab:

*"cara mengembangkan desa dengan membuka lapangan pekerjaan."*

Bagaimana upaya yang dilakukan BUMKep dalam memberdayakan masyarakat?

Jawab:

*"meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan yang dilakukan BUMKep."*

apakah ada bantuan finansial yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:

*"sembangkoh,dan memberi uang tunai kepada masyarakat yang kurang mampu pokoknya banyak lah bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat."*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa saja jenis-jenis bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :

*" uang tunai dan sembako, seragam sekolah,"*

2. Apa saja bantuan non finansial yang diberikan BUMKep dalam meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat?

Jawab:

*"adanya usaha BUMKep masyarakat banyak yang dapat perkerjaan sampingan karna masyarakat diminggala sempurna banyak sebagai petani apa lagi saat ini harga karet turun jadi susah kalau bergantung sama hasil petani saja karna cukup."*

3. Bagaimana perkembangan ekonomi setelah adanya program BUMKep?

Jawab:

*"sejauh ini setelah adanya BUMKep Dikepenghuluan Minggala sempurna ekonomi cukup maju."*

4. Apakah ada program kerja sama BUMKep dengan lembaga lain?

Jawab :

*" ya pastinya ada, karna sejauh ini banyak yang ikut serta dalam penyuluhan dari pihak-pihak tertentu"*

5. bagaimana mekanisme dalam kerjasama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"semuanya berjalan dengan lancar tidak ada kendala."*

6. apakah ada produk yang dijual masyarakat dalam kerja sama dengan lembaga lain?

Jawab:

*" biasanya yang menjual atau membuat kue ibu PKK dan kue yang dibuat dijual."*

7. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran?

Jawab:

*"produk tersebut dijual diwarung rakwat atau diwarung-warung kecil."*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil wawancara

Nama : ibu dijah  
 Hari/tanggal : 20 februari 2023  
 Tabatan : masyarakat

Bagaimana BUMKep memberikan arahan kepada masyarakat?

Jawab:  
*"melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat."*

Bagimana BUMKep melakukan pembinaan terhadap masyarakat?

Jawab:  
*"memberikan bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu"*

Kapan waktu pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:  
*" penyuluhan biasanya dilakukan setiap bulan sekali."*

siapa saja yang ikut dalam penyuluhan yang dilakukan BUMKep untuk masyarakat?

Jawab:  
*" yang ikut biasanya dari pihak BUMKep ."*

apa saja jenis-jenis penyuluhan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:  
*"melatih dalam meningkatkan kinerja dan mendorong kemampuan dan kemandirian masyarakat"*

apakah ada pelatihan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:  
*"pelatihan dalam kinerja dengan meningkatkan ekonomi dan pengembangan desa."*

Bagaimana cara penyampaian materi kemasyarakat?

Jawab:  
*"masyarakat diundang untuk datang setelah itu melakukan diskusi dari pihak-pihak yang bersangkutan."*

Apa saja tahap-tahap dalam meningkatkan pendapatan masyarakat?

Jawab:  
*"memanfaatkan sumberdaya desa dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang pengangguran."*

Bagimana upaya yang dilakukan BUMKep dalam memberdayakan masyarakat?

Jawab:  
*"meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan yang dilakukan BUMKep."*

apakah ada bantuan finansial yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab:  
*"ada, bantuan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat."*

Apa saja jenis-jenis bantuan yang diberikan BUMKep kepada masyarakat?

Jawab :  
*"uang untuk modal dalam mengembangkan usaha,"*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa saja bantuan non finansial yang diberikan BUMKep dalam meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat?

Jawab:

*"meningkatkan pelayanan dalam berkerja."*

2. Bagaimana perkembangan ekonomi setelah adanya program BUMKep?

Jawab:

*"sangat bagus, karna semenjak dengan adanya BUMKep dapat meningkatkan potensi desa."*

3. Apakah ada program kerja sama BUMKep dengan lembaga lain?

Jawab:

*"BUMKep berkerjasama dengan BANK BRI dan pengusaha-pengusaha lainnya."*

4. Bagaimana mekanisme dalam kerjasama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"pasti adanya perjanjian antara BUMKep dan pihak lain, pastinya harus wajib mengikuti, persyaratan, dan bertanggung jawab pada atasan masing-masing serta menyampaikan laporan tepat pada waktunya."*

5. apakah ada produk yang dijual masyarakat dalam kerja sama dengan lembaga lain?

Jawab:

*"ada, jenis produk yang dijual ibu PKK seperti kerip ubi, keripik pisang dan lain-lain"*

6. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pemasaran?

Jawab:

*"produk tersebut dijual diwarung rakwat, secara online."*

UIN SUSKA RIAU



**Amiran 6**

**Reduksi data “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumkep (Badan Usaha Milik Kepenghuluan) Di Desa Menggala Sempurna Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan”**

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan	indikator	Sub indikator	Hasil observasi dan wawancara
1. Ibu siti toiba (bendahara BUMKep) 2. bapak Kaironsyah Barumun (kepala desa) 3. bapak supanto (masyarakat) 4. ibu siti rahmah (masyarakat) 5. bapak dahlan (masyarakat) 6. ibu dijah (masyarakat)	1. pendampingan	1. fasilitator 2. meningkatkan kesadaran masyarakat	1. masyarakat diberikan arahan agar termotifasi untuk ikut serta dalam mengembangkan usahanya 2. adanya pembinaan yang dilakukan BUMKep kepada masyarakat dengan acra mengundang untuk datang ke kantor desa. 3. penyuluhan dilakukan dari pendamping desa dan kecamatan 4. penyuluhan dilakukan satu bulan sekali Memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dari sisah usaha yang dilakukan BUMKep
1. ibu siti toibah ( bendahara BUMKep) 2. bapak kaironsyah barumun ( kepala desa) 3. bapak supanto ( masyarakat) 4. ibu siti rahmah ( masyarakat) 5. bapak dahlan (masyarakat) 6. ibu dijah ( masyarakat)	2. pelatihan	1. mendidik 2. meningkatkan kualitas SDM	1. Pelatihan yang dilakukan dari kabupaten latihan untuk kepala unit/karyawan pelatian yang dilakukan membuat laporan dalam meningkatkan kinerja 2. membuka usaha-usaha yang dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang pengangguran 3. adanya simpan pinjam masyarakat dapat





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

<p>1. Ibu siti toibah ( bendahara BUMKep)</p> <p>2. bapak kaironsyah barumun ( kepala desa)</p> <p>3. Bapak supanto ( masyarakat)</p> <p>4. ibu siti rahmah ( masyarakat)</p> <p>5. bapak dahlan ( masyarakat)</p> <p>6. ibu dijah ( masyarakat)</p>	<p>3. pemberian bantuan</p>	<p>1. finansial</p> <p>2. non finansial</p>	<p>meminjam uang kepada masyarakat dan harus membawa persyarakat seperti KTP dan KK.</p> <p>4. Usaha yang sudah dijalankan agen BRI LINK, SPBBM pertalite, SPBBM pertashop jenis BBM, Warung rakyat.</p> <p>5. setelah adanya BUMKep dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi desa agar mereka dapat mandiri dan meningkatkan perekonomian.</p>
			<p>1. adanya bantuan sosial yang diberikan BUMKep kepada masyarakat sekali setahun dari hasil sisa usaha-usaha desa dan koperasi desa</p> <p>2. bantuan yang diberikan seperti sembako, seragam sekolah dan uang tunai.</p> <p>3. terciptanya lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat</p> <p>4. setelah adanya latihan masyarakat lebih mudah dalam berkerja</p> <p>5. terciptanya usaha-usaha yang dapat</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

<p>1. ibi siri toibah ( bendahara BUMKep)</p> <p>2. bapak kaironsyah barumun ( kepala desa)</p> <p>3. bapak supanto ( masyarakat)</p> <p>4. ibi siti rahmah ( masyarakat)</p> <p>5. bapak dahlan ( masyarakat)</p> <p>6. ibi dijah ( masyarakat)</p>	<p>4.pengembangan kelembagaan</p>	<p>1.mendorong proses perubahan sosial</p> <p>2.mengembangkan kapasitas sumberdaya manusia</p>	<p>meningkatkan perekonomian desa.</p> <p>1. melakukan sosialisasi yang dapat membuka wawasan masyarakat dengan cara membuka usaha</p> <p>2. adanya kerja sama dengan pihak lain sehingga dapat mengembangkan produk yang dibuat dan dijual diusaha BUMKep yaitu warung rakyat</p> <p>3. dengan adanya BUMKep masyarakat bisa merubah pola pikir yang lebih luas dalam mengembangkan ekonomi</p> <p>4. adanya produk yang dijual seperti membuat makanan sejenis keripik ubi, keripik pisang,peyek,dan keripik bawang</p> <p>5. produk dijual diwarung rakyat yang merupakan usaha milik desa</p>
--	-----------------------------------	--	---

## Lampiran 7

### LEMBARAN DOKUMENTASI



**Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Toibah Sebagai Bendahara BUMKep diDesa Menggala Sempurna**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Kaironsyah Barumun Sebagai Kepala Desa Menggala Sempurna**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Supanto  
Sebagai Masyarakat**



**Dokumentasi Wawancara Bersama  
Ibu Rahmah Sebagai Masyarakat**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Wawancara Bersama  
Bapak Dahlan Sebagai Masyarakat**



**Dokumentasi Wawancara Bersama  
Ibu Dijah Sebagai Masyarakat**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Kantor BUMKep diDesa  
Menggala Sempurna**



**Dokumentasi Parkiran Halaman Dikantor Bumkep**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dokumentasi Masyarakat Melakukan Gotong Royong  
Membersihkan kawasan Tambak Ikan**



**Dokumentasi Masyarakat Yang Menunggu Namanya Dipanggil  
Untuk Diberikan Bantuan Uang Tunai**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SPBBM (Sub Pelayan Bahan Bakar Minyak)  
Program Usaha BUMKep di Desa Menggala Sempurna**



**WARUNG RAKYAT  
Program Usaha BUMKep di Desa Menggala Sempurna**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BRI LINK**  
Program Usaha BUMKep di Desa Menggala Sempurna



**PERTASHOP**  
Program Usaha BUMKep (badan usaha milik kepenghuluan)  
di Desa Menggala Sempurna





**TAMBAK IKAN/ BENIH-BENIH IKAN  
Program Yang Baru Saja Dijalankan**

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Fitria Anjani** lahir di Sekeladi 27 Januari 2001, merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda **Basri** dan Ibunda **Zuridah** tinggal di Desa Menggala Sakti, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir.

Penulis menyelesaikan pendidikan mulai dari SD Al-Muhajirin, MTS Al-Muhajirin, SMA N 5 Tanah Putih, kemudian pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUMKEP (BADAN USAHA MILIK KEPENGHULUAN) DI DESA MENGGALA SEMPURNA KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR”, penulis dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juni 2023 pada ujian munaqasyah serta memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU